

KAMUS DWIBAHASA BAHASA MOOI-BAHASA INDONESIA

# KAMUS DWIBAHASA

## BAHASA MOOI-BAHASA INDONESIA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
BALAI BAHASA PAPUA

2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
BALAI BAHASA PAPUA

2017



**KAMUS DWIBAHASA  
BAHASA MOOI—BAHASA INDONESIA**

**TIM PENYUSUN**

**Siti Masitha Iribaram, S.Pd.**

**Sitti Mariati S., S.S.**

**Neni Sihombing, S.Pd.**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
BALAI BAHASA PAPUA  
2017**

**KAMUS DWIBAHASA  
BAHASA MOOI--BAHASA INDONESIA**

**Penanggung Jawab**

Kepala Balai Bahasa Papua  
(Toha Machsum, M.Ag.)

**Penyunting Pelaksana**

Sitti Mariati S., S.S.

Eli Marawuri, S.S.

Siti Masitha Iribaram, S.Pd.

**Sekretariat**

Yarna O. Halauwet

Cetakan I Tahun 2017

**Penerbit**

Balai Bahasa Papua

Jalan Yoka, Waena, Heram, Jayapura 99358

Telepon (0967) 574154 – 574171

Hak cipta dilindungi undang-undang  
dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit

**KATALOG DALAM TERBITAN**

403.31

IRI

k Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa  
Indonesia/Iribaram, Siti Masitha., Sitti Mariati S.,  
Neni Sihombing. Jayapura: Balai Bahasa Papua,  
2017.  
xxiv, 78 hlm, 15x21 cm.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PAPUA**

Tugas perlindungan bahasa tidak hanya dilakukan terhadap bahasa yang terancam punah tetapi dilakukan pula terhadap bahasa yang masa kini dipandang berada pada posisi aman. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa bahasa merupakan organisme yang kehadirannya tidak kekal. Ia lahir, tumbuh, dan berkembang, serta akhirnya menuju kepunahan. *Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi-Bahasa Indonesia* disusun sebagai salah satu upaya melindungi bahasa daerah yang terancam punah. Bahasa Mooi dapat dikategorikan sebagai bahasa daerah yang terancam punah sebab anak-anak remaja sebagai pelapis atau pewaris penutur bahasa Mooi juga banyak yang tidak mampu berbahasa Mooi secara aktif dalam percakapan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat. Mereka juga sudah bergeser pada bahasa Indonesia.

*Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa Indonesia* ini memuat leksikon dalam bahasa Mooi yang mencakup 1000 entri lebih sedikit dengan keterangan arti dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Untuk membantu mempermudah penggunaan kamus ini, lema disusun secara alfabetis, lema yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, dan gabungan kata menjadi judul tiap lema, sistem ejaan telah disesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia,

contoh pemakaian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dan lain-lain.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada tim penyusun Kamus Bahasa Mooi-Bahasa Indonesia yang terdiri atas Siti Masitha Iribaram, S.Pd., Sitti Mariati S., S.S., dan Neni Sihombing, S.Pd. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Tongguoitow Napoleon, Bapak Lambert Banundi, Bapak Matius Nyaru, dan Adolof Satto yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan memberi informasi serta data bahasa Mooi.

Akhirnya, kami berharap *Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa Indonesia* ini dapat dimasyarakatkan kepada khayalak baik masyarakat umum maupun masyarakat Mooi khususnya. Kami menyadari bahwa kamus ini masih sangat sederhana/belum sempurna. Oleh karena itu kritik, saran, dan tanggapan dari masyarakat pengguna kamus sangat kami harapkan demi perbaikan kamus ini untuk edisi berikutnya.

Jayapura, November 2017  
Kepala Balai Bahasa Papua,

Toha Machsum, M.Ag.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan. Oleh karena penyusunan *Kamus Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata yang diberi penjelasan maknanya menjadi sebuah kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Penyusunan *Kamus Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* dimaksudkan untuk mendokumentasikan bahasa daerah yang dimiliki oleh masyarakat Maribu, Kabupaten Jayapura.

Atas selesainya penyusunan *Kamus Dwibahasa Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* ini saya beserta anggota tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Papua yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengerjakan penyusunan kamus ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan kamus ini. Kamus ini dapat selesai dengan baik berkat kerja keras teman-teman anggota tim

peneliti. Para anggota tim peneliti itu adalah Siti Masitha Iribaram, S.Pd. (ketua), Sitti Mariati S., S.S. (anggota), dan Neni Sihombing, S.Pd. (anggota). Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada mereka.

Penyusunan kamus ini tidak akan berhasil dengan baik jika tanpa bantuan Bapak Lambert Banundi, Bapak Tongguoitow Napoleon, Bapak Matius Nyaru, dan Bapak Adolof Satto selaku informan. Pada kesempatan ini, kami dengan tulus ikhlas mengucapkan terima kasih kepada Bapak-bapak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang sangat kami butuhkan dalam penyusunan kamus ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak-bapak.

Kami menyadari bahwa penyusunan kamus ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca pada umumnya dan penutur bahasa Mooi pada khususnya sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan penyusunan kamus ini berguna bagi para pemerhati bahasa pada umumnya dan penutur bahasa Mooi pada khususnya.

Ketua Tim Peneliti

Siti Masitha Iribaram, S.Pd.

# DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Balai Bahasa Papua .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Petunjuk Pemakaian .....	ix
<b>Lema</b>	
A .....	1
B .....	8
E .....	14
F .....	15
G .....	20
I .....	21
J .....	22
K .....	23
M .....	36
N .....	41
O .....	49
P .....	51
S .....	54
T .....	64
U .....	72
W .....	73
Y .....	76
Daftar Pustaka	
Lampiran 1 Peta Penutur Bahasa Mooi	
Lampiran 2 Foto dan Biodata Informan	





**PETUNJUK PEMAKAIAN  
KAMUS DWIBAHASA  
BAHASA MOOI —BAHASA INDONESIA**

**I. Pengantar**

Bahasa daerah adalah bagian dari budaya bangsa Indonesia. Kehilangan sebuah bahasa itu berarti kita telah kehilangan sebuah budaya. Bahasa daerah paling banyak terdapat di Papua dengan jumlah penutur yang tidak terlalu banyak sehingga kemungkinan bahasa akan punah itu amat besar. Untuk mencegah agar bahasa daerah terhindar dari kepunahan diperlukan usaha untuk mendokumentasikan bahasa daerah tersebut. Salah satu usaha yang harus dilaksanakan adalah penyusunan kamus bahasa. Seandainya bahasa daerah itu punah, masih ada kamus bahasa daerah yang bisa dijadikan bukti bahwa bahasa daerah yang punah tersebut pernah ada dan pernah digunakan oleh penuturnya dalam berkomunikasi.

Penyusunan kamus sebuah bahasa sangat penting, terutama bagi bahasa daerah sebagai salah satu usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah. Salah satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah pendokumentasian bahasa daerah. Balai Bahasa Papua sebagai unit kerja dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berusaha untuk mendokumentasikan salah satu bahasa daerah yang berada di Kabupaten Jayapura. Pada kesempatan ini,

bahasa yang dipilih untuk didokumentasikan dalam bentuk kamus adalah bahasa Mooi.

Bahasa Mooi dituturkan oleh penduduk Kampung Maribu, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Berdasarkan perhitungan dialektometri, isolek Mooi merupakan sebuah bahasa dengan persentase perbedaan berkisar 94,50—100% jika dibandingkan dengan bahasa di sekitarnya (*Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua* Pusat Bahasa, 2008:162). SIL (2006:48) mengidentifikasi bahasa Mooi yang terdapat di Papua dengan nama bahasa Mekwei. Nama lain bahasa Mekwei, yaitu *Mooi*, *Moi*, *Menggei*, *Munggai*, *Mungge*, *Demenggong-Waibron-Bano*, *Menggwei*, *Munkei*, *Waipu*. Bahasa Mekwei dituturkan oleh kelompok masyarakat yang tinggal di Danau Sentani sebelah barat, Desa Maribu, Waibrong, Kendate, dan Sabron Dosay. Adapun jumlah penutur bahasa Mekwei 1.200. Bahasa Mekwei termasuk dalam klasifikasi kelas Trans Nugini, Nimboran. Bahasa Mekwei memiliki kesamaan leksikal 60% dengan bahasa Kemtuik.

Panggabean, dkk. (2012) dalam laporan penelitian tentang fonologi bahasa Mooi mengemukakan bahwa bahasa Mooi memiliki 26 buah fonem segmental yang terdiri atas 18 fonem konsonan, 8 fonem vokal (monoftong), dan 4 diftong. Fonem-fonem bahasa Mooi, yaitu: /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /s/, /f/, /g/, /h/, /k/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ŋ/, /ñ/, /y/, /w/, /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ə/, /ɔ/, dan /ɛ/, serta diftong /ay/, /oy/, /ey/, dan /uy/.

## II. Informasi dalam Kamus

Ada beberapa informasi yang perlu diperhatikan untuk mempermudah penggunaan kamus ini, yaitu:

1. Lema disusun secara alfabetis.
2. Lema yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, dan gabungan kata menjadi judul tiap lema. Hal-hal itulah yang dicarikan padanan atau konsep yang sama dalam bahasa Indonesia.
3. Tiap-tiap lema pada bahasa sumber (bahasa Mooi) ditulis dengan sistem ejaan yang telah disesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia dan berpedoman pada sistem ejaan seperti yang termuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
4. Lema diikuti pelafalan yang penulisan bunyinya disesuaikan dengan sistem fonetis internasional yang cara penulisanannya disesuaikan dengan *International Phonetic Alphabet* (IPA). Pelafalan lema tersebut ditulis di antara tanda kurung siku ([---]).

Contoh:

**aba** [aba] *n* bete; talas

**abletsing** [ɔbletsij] *a* terbalik

**abusi** [abusi] *n* kakek

5. Sesuai dengan konteks dan keperluannya, setiap lema diberi label kelas kata. Label ditulis dengan singkatan dan dicetak miring setelah pelafalan. Adapun singkatan label-label tersebut sebagai berikut.  
*a* adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;

<i>adv</i>	adverbia, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbia lain, atau kalimat;
<i>n</i>	nomina, yaitu kata benda;
<i>num</i>	numeralia, yaitu kata bilangan;
<i>p</i>	partikel, yaitu kelas kata yang meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;
<i>pron</i>	pronomina, yaitu kelas kata yang meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;
<i>v</i>	verba, yaitu kata kerja

6. Penjelasan makna bahasa sumber (bahasa Mooi) dinyatakan melalui padanan kata bahasa sasaran (bahasa Indonesia). Apabila sebuah lema mempunyai lebih dari satu makna atau padanan kata, perbedaan makna atau padanan kata itu ditandai dengan nomor polisemi dengan menggunakan angka Arab yang dicetak tebal.

Contoh:

**bagu** [bagu] **1** *n* tari, tarian: *bagu nggo tawop tre* tarian itu sangat bagus; **2** *v* menari: *kame kusyok polya bagu atong* kami menari di lapangan

**dak**<sup>1</sup> [dak] **1** *a* erat: *nje tanggan mambuse dak nong* ikatan tali ini erat sekali; **2** *v* mengikat: *daten bte dak* adik mengikat rambut

7. Lema yang mempunyai bentuk homonim ditandai dengan menggunakan angka Arab dengan tika atas (*superskrip*) di belakang lema.

Contoh:

**nai**<sup>1</sup> [nay] *a* 1 panas: *bu nai* air panas; 2 pedis:  
*nje simia nai katuei* makanan ini sangat  
pedis

**nai**<sup>2</sup> [nay] *n* gelang: *daten nai tatemene*  
*kinyong* adik memakai gelang

**nai**<sup>3</sup> [nay] *v* jual, menjual

**den**<sup>1</sup> [den] *a* kuat (tentang tenaga): *ai kembali*  
*den katuei* bapak sangat kuat bekerja; *sin.*  
denden; densong

**den**<sup>2</sup> [den] *n* tulang: *mbiok den* tulang babi

**si**<sup>1</sup> [si] *n* suami: *nggo sori kande si* laki-laki itu  
suami saya

**si**<sup>2</sup> [si] *n* jantan: *mbiok si* babi jantan

### III. Penyajian Lema

#### 1. Kata Dasar

Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema atau subentri. Tidak semua kata dasar mempunyai bentuk jadian. Berikut adalah kata dasar yang mempunyai bentuk jadian. Misalnya, kata *bu* adalah kata dasar dan kata *bugotu*, *bupuvung* atau *buyawon* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Contoh lain, kata *amblemva* adalah kata dasar dan kata *amblevaking* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Kata

*damnevit* adalah kata dasar dan kata *damvunevit* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

Contoh:

**bu<sup>2</sup>** [bu] *n* sungai: *kame bu blo sok yatrung* kami berenang di sungai;

**bubuto** [bubutɔ] *n* anak sungai: *bubuto arung keba* arus anak sungai tidak deras;

**bugotu** [bugɔtu] *n* lubang (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubang;

**bupuvung** [bupuβuŋ] *n* muara sungai: *nggo ut dembu atung bupuvung ne* perahu itu tenggelam di muara sungai;

**buyawon** [buyawɔŋ] *n* hulu sungai: *nemot sron buyawone pung nabauw* mereka sampai di hulu sungai

**ablemva** [ablɛmβa] *n* baju: *nja ablemva nim king tung* ibu memakai baju baru;

**ablemvaking** [ablɛmβakɪŋ] *v* berbaju: *agha ablemvaking nim kingong kakak* berbaju baru;

**damnevit** [damneβit] *n* napas;

**damvunevit** [damβuneβit] *v* bernapas (mengisap dan mengeluarkan napas)

## 2. *Gabungan Kata*

Gabungan kata atau kelompok kata yang merupakan frasa tidak diperlakukan sebagai lema, tetapi diperlakukan sebagai sublema. Letaknya langsung di bawah lema yang berkaitan, yaitu kata pertama unsur pembentukan gabungan kata itu disusun berderet ke samping. Unsur pertama gabungan kata itu dicetak tebal.

Contoh:

**devet** [deβet] *n* sagu;

**devet kon** [deβet kɔm] *n* ulat sagu; ulat pohon yang bisa dimakan

**banu** [banu] *n* bulan: *nje naming banu bleng katu ei* malam ini bulan sangat terang;

**banu andi** [banu andi] *n* bulan sabit: *kmani nancing banu andi aong aptung* malam mini bulan sabit;

**banu sandu** [banu sandu] *n* datang bulan (haid): *dok kanggut banu sandu gadis itu* sedang datang bulan;

**banusru masyik** [banusru maʃik] *n* bulan purnama: *nje namsing banusru masyik pot notong* malam ini bulan purnama

## 3. *Kata Majemuk*

Kata majemuk diperlakukan sebagai lema dengan unsur pertama diletakkan di depan dan unsur-unsurnya dicetak tebal.



Contoh:

**damvu tawop** [damβu tawɔp] *a* bijaksana: *ai nggo*  
*damvu tawop* bapak sangat bijaksana

**kembali tawop** [kembali tawɔp] *n* rajin: *nggo syoli*  
*kembali tawop* orang itu rajin bekerja

**nembut baip** [nəmbut bayip] *v* berbohong: *nggo*  
*do nembut baip* anak itu berbohong

#### IV. Urutan Susunan Lema

Lema disusun menurut abjad, baik secara horizontal maupun secara vertikal. Dalam kamus ini, lema disusun secara vertikal, huruf *b* diletakkan di bawah huruf *a* dan seterusnya.

Urutan lema dan derivasi yang menjadi sublema disusun dengan berpegang pada pola umum sebagai berikut.

1. Lema pokok
2. Gabungan kata
3. Kata majemuk

Urutan susunan lema di atas tidak semua ada dalam kamus ini. Hal ini disesuaikan dengan lema dan sublema yang ada padanan katanya dalam bahasa sasaran.

#### V. Ejaan

Masyarakat Mooi hingga saat ini belum memiliki budaya tulis. Dengan sendirinya, bahasa Mooi juga tidak memiliki sistem ejaan untuk menuliskan bunyi-bunyi bahasanya. Berhubung masyarakat Mooi saat ini lebih menguasai bahasa Indonesia, dalam kamus ini sistem

ejaannya menyesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia. Artinya, dalam kamus ini digunakan ejaan bahasa Indonesia seperti yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Untuk keperluan kamus ini, digunakan beberapa ketentuan khusus, antara lain, yang tertera di bawah ini.

### 1. Huruf Miring

#### a. Label kelas kata

Huruf miring dipakai untuk menuliskan label kelas kata.

Contoh penggunaannya:

**ai** [ayi] *n* bapak

**dambugop** [dambugɔp] *a* ikhlas

**nje**<sup>2</sup> [nje] *pron* ini

**nande** [nandə] *pron* siapa

**kablei** [kabley] *num* satu

**tiandi** [tyandi] *num* lima

**tigek** [tigek] *a* sobek

**tme**<sup>2</sup> [tme] *a* sehat

**suali** [swali] *n* kasuari

**yap** [yap] *n* rumah

**yaot** [yaɔt] *v* jatuh

**wok** [wɔk] *v* garuk, menggaruk

#### b. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kalimat contoh pemakaian kata lema dan kata sublema dalam bahasa sumber.

Contoh:

**bu**<sup>1</sup> [bu] *n* air: *syoli nak bu temene nggetong*  
manusia hidup membutuhkan air;

**bugi** [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir  
deras): *nggo knip bugi kenak atung* kampung  
itu diterjang bah

**dawud** [dawud] *n* pinang: *abu dawud damtrung*  
nenek mengunyah pinang;

**dawud kin** [dawud kin] *n* ludah pinang: *ai*  
*nembule dawud kin wa tibeang* bapak  
melarang membuang ludah pinang  
sembarang

- c. Cetak miring dipakai untuk menandai bahwa lema  
tersebut memiliki sinonim dengan menyingkatnya  
menjadi *sin*. Sinonim lema tersebut terletak di  
belakang *sin*.

Contoh:

**brap** [bRap] *v* menghentikan: *ai nemot masi*  
*brap ong* bapak menghentikan langkahnya;  
*sin. yamse*

**bei** [bɛy] *adv* sudah: *nemo mbei pung awong* dia  
sudah datang; *sin. yam*

**katuei**<sup>1</sup> [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei*  
bapak itu banyak uang; *sin. mamei; mamsong*

## 2. Huruf Tebal

Cetak tebal menunjukkan lema, sublema, angka  
untuk polisemi, dan tika atas untuk homonim.

Contoh:

**katuei**<sup>1</sup> [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei*  
bapak itu banyak uang; *sin.* mamei; mamsong

**katuei**<sup>2</sup> [katuey] *adv* sangat; sekali: *nggo donak*  
*arei warang katuei* anak itu sangat cerdas

**dak**<sup>1</sup> [dak] **1** *a* erat: *nje tanggann mambuse dak nong*  
ikatan tali ini erat sekali; **2** *v* mengikat: *daten bte*  
*dak* adik mengikat rambut

**dak**<sup>2</sup> [dak] *v* kawin; menikah: *nemot kambing boi*  
*dak* mereka sudah menikah

### 3. *Garis Bawah*

Garis bawah dipakai untuk menandai lema, sublema, gabungan kata atau kata majemuk yang dipakai dalam contoh kalimat.

Contoh:

**daten** [datən] *n* adik kandung: *kandei daten*  
*kabraitre* saya mempunyai satu adik kandung;

**ainemong daten** [ayinəmɔŋ datən] *n* adik laki-laki: *ainemong daten warimin pung arang* adik laki-laki ayah datang besok

**kutum** [kutum] *n* tiang rumah: *ai kutum kongong*  
ayah menancapkan tiang rumah

**mendag** [məndag] *v* cukur, mencukur: *ai seidi bit*  
*mendag* bapak mencukur kumis

4. Tanda garis hubung satu (-)

Tanda garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

Contoh:

**kayang-kayang** [kayaŋ-kayaŋ] *v* terkaing-kaing:  
*ando nak nggo kayang-kayang ei* anak anjing  
itu terkaing-kaing

**klim-klim** [klim-klim] *a* pucat: *agha amunamu  
mere klim-klim awong* wajah kakak masih  
pucat

**kot-kot**<sup>2</sup> [kɔt-kɔt] *n* senja buta: *ku kot-kot nembut  
bei smunontong* hari sudah mulai senja

5. Tanda Koma (,)

Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan padanan lema yang memiliki lebih dari satu padanan kata.

Contoh:

**kruyok** [kRuyɔk] *v* kupas, mengupas: *abu wabe  
asuk kruyok* nenek mengupas mangga

**pang** [paŋ] *v* banting, membanting: *nemo atap  
pang ong* dia membanting pintu

**pia**<sup>1</sup> [pya] *v* cegah, mencegah: *nja pia kat nangsing  
kwa snok ei* ibu mencegah saya keluar malam

6. Tanda Titik Koma (;)

a. Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang

bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada padanan kata atau pada penjelasan makna.

Contoh:

**pegu**<sup>1</sup> [pegu] *a* rusak; buruk; jelek: *nggo yap boi pegu rumah itu sudah rusak*

**nemo** [nəmə] *pron* dia; ia: *nemo smia mbei dam* dia sudah makan

**susu**<sup>2</sup> [susu] *n* kuduk; tengkuk: *abule susu srang ei* tengkuk kakek sakit

- b. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna sublema yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah lema tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun).

Contoh:

**amblu** [amblu] *n* ayam: *amblu yatabut mamnale* banyak ayam di halaman;

**amblu bara** [amblu baRa] *n* kandang ayam: *ai amblu bara klik tong* bapak membuat kandang ayam;

**amblu debit** [amblu debit] *n* bulu ayam;

**amblu nembut** [amblu nəmbut] *v* berkokok: *nggo amblu nembut* ayam itu berkokok

**svi**<sup>2</sup> [sβi] v main, bermain: *kendat svi mata naptong nmo andoa-andoa* adik sedang bermain dengan temannya;

**svimata** [sβimata] n permainan

- c. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

**tawop** [tawɔp] a **1** bagus: *nggo yap tawop ei* rumah itu bagus; **2** baik; adil: *ai tawop nale* bapak sangat baik

**trak** [trak] v **1** angkat, mengangkat: *ai mguo kmomasri trak ong* bapak mengangkat babi dari lubang; **2** memikul: *ai kmuk trak tong* bapak memikul sagu

7. *Tanda Titik Dua (:)*

Tanda titik dua (:) dipakai untuk mengawali suatu contoh pemakaian kata dalam kelompok kata atau kalimat.

Contoh:

**awai** [away] n paman: *kandei awai nggok se mese* paman saya masih bujang

**batap** [batap] a lunak; lembek: *nje smia bei batap atung* makanan ini sudah lunak

**dam** [dam] v makan: *kame smena dam itru* kami makan papeda

8. *Tanda Kurung ((...))*

Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

**ati**<sup>1</sup> [ati] *v* jumput, menjumput (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya): *nja baik ati tung* ibu menjumput garam; *sin.* syum

**bugi** [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir deras): *nggo knip bugi kenak atung* kampung itu diterjang bah

**bugotu** [bugɔtu] *n* lubuk (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubuk

9. *Tanda kurung siku ([---])*

Kurung siku dipakai untuk lafal kata secara fonetis.

Contoh:

**bubut** [bubut] *n* lumpur

**bugoi** [bugɔy] *n* ubi jalar: *kame bugoi dam yetrum* kami makan ubi jalar

**bumane dut** [bumane dut] *v* selam, menyelam: *ai bumane dut* bapak menyelam

10. *Tika Atas atau Superskrip (...<sup>1</sup> ...<sup>2</sup> ...<sup>3</sup>)*

Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di



belakang lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas).

Contoh:

**bung**<sup>1</sup> [buŋ] *v* terbang, menebang: *ai di bung bapak menebang pohon*

**bung**<sup>2</sup> [buŋ] *v* tunggu;

**bungket** [buŋket] *v* menunggu: *nja ai bung matrum pung arang ibu menunggu bapak pulang*

**ken**<sup>1</sup> [ken] *a* kotor: *daten ta kenei tangan adik kotor*

**ken**<sup>2</sup> [kɛn] *n* dosa

11. *Angka Arab Cetak Tebal (1, 2, 3, ...)*

Angka Arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

**kutuh** [kutuh] *v* **1** letak, meletakkan: *nja dasi kutuh tung ibu meletakkan ikan di para-para; sin. kong; **2** simpan, menyimpan: *nja kmuk aruk mane kutuh trung ibu menyimpan sagu di keranjang**

**nevit** [nəβit] *n* **1** angin: *nevit avung antung di mame truk naong angin merobohkan banyak pohon; **2** udara: *nje naming nevit dalip ei malam ini udara terasa dingin**

# A

**aba** [aba] *n* bete; talas: *nja* aba *dun trung* ibu membakar bete

**abletsing** [abletsinj] *a* terbalik: *nemot amblemba king on* abletsing dia memakai baju terbalik

**abusi** [abusi] *n* kakek: *kandei* abusi *mse ket ong* kakek saya masih hidup

**agha** [aXa] *n* kakak; abang: *nggo syoli kandei* agha orang itu kakak saya;

**agha kambung** [aXa kambuj] *n* kakak perempuan: *kandei* agha kambung *syoli mbei ati awum* kakak perempuan saya sudah menikah

**agrog-agrog** [agrɔg-agrɔg] *v* putar, memutari: *nemot gereja yap kanding* agrog-agrog mereka memutari gereja

**agrok amtung** [agrɔk amtuj] *a* pusing: *kat yegembu* agrok amtung kepalaku terasa pusing

**ai** [ayi] *n* bapak: *kat* ai *nmo su Markus* nama bapak saya Markus

**alei** [aLəy] *n* akal; pikiran: *snou nak nmon* alei manusia mempunyai akal;

**alei alaptung** [aLəy alaptuj] *n* angan-angan; cita-cita: *kanei* alei alaptung *guru se ablei aru* cita-cita adik menjadi guru;

**alei dungdung** [aLey duŋduŋ] *v* anggapan: alei dungdung *nggo ale kba sumbui* anggapan itu tidak masuk akal

**aleikba** [aleykba] *a* bodoh: *nggo donak* aleikba anak itu bodoh

- alem** [aLem] *n* tanjung: *nemot alem bro se manei kasim nemtong* mereka mencari ikan di tanjung
- alen** [aLən] *n* bambu untuk memotong (pisau pada zaman dahulu): *nja alen de mbiok kendeng tumbu trung* ibu memotong daging babi dengan bambu
- aleng** [aLeŋ] *a* **1** bengkok: *nggo di aleng kayu itu bengkok*; **2** miring: *nggo kutum aleng atung* tiang itu miring
- ali**<sup>1</sup> [aLi] *a* berat: *nje kempa ali nale* tas ini sangat berat
- ali**<sup>2</sup> [ali] *v* turun: *kame paene ali kami* turun ke lembah
- alisong** [alisɔŋ] *a* parah: *abu nemong ko sandu alisong* penyakit kakek semakin parah
- alo** [aLɔ] *n* bicara;  
**nembut alo** [nəmbut aLɔ] *v* berbicara; berkata: *nggo donak nembut alo boi snong* anak itu sudah bisa berbicara
- alu** [aLu] *n* sukun: *alu nje kitpara bei bungtung* buah sukun ini sudah tua;  
**aludi** [aLudi] *n* pohon sukun: *aludi walangsong* pohon sukun itu sangat tinggi
- alum** [aLum] *n* sayur: *nja alum asusrik kak tung* ibu mengambil sayur di kebun
- alung** [aLuŋ] *n* arus: *bu alung nggo katuei* arus sungai itu deras
- amblemva** [ambLɛmβa] *n* baju: *nja amblemva nim king tung* ibu memakai baju baru;  
**amblemvaking** [ambLɛmβakɪŋ] *v* berbaju: *agha amblemvaking nim king ong* kakak berbaju baru;  
**amblemva tumbu** [ambLɛmβa tumbu] *n* bendera: *nemot sron amblemva tumbu kunduk nemong* mereka mengibarkan bendera

**amblu** [amblu] *n* ayam: amblu yatabut mamnale banyak ayam di halaman;

**amblu bara** [amblu baRa] *n* kandang ayam: *ai amblu bara klik tong bapak membuat kandang ayam;*

**amblu debit** [amblu debit] *n* bulu ayam;

**amblu nembut** [amblu nəmbut] *v* berkokok: *nggo amblu nembut ayam itu berkokok*

**ambretei** [ambRetey] *n* keladi

**ambring** [ambRij] *n* lidah: *kendat ambring sawong adik (laki-laki) mengeluarkan lidah*

**ambu** [ambu] *n* rotan besar: *ai mamane ambu kasing se bapak mencari rotan di hutan*

**amei ketrep busyop** [amey ketrep buʃɔp] *v* cebok, menceboki: *nja do amei ketrep busyop ibu menceboki anak*

**amening** [amenij] *v* berak: *kendat amening atrung adik sedang berak*

**amnano kableyam** [amnano kableyam] *a* mirip

**amose** [amɔsə] *a* gagah: *abu sansuk amose kakek masih gagah*

**amunabu busyop** [amunabu buʃɔp] *v* membasahi: *nemo amunabu busyop apung dia membasahi muka*

**amunamo** [amunamɔ] *n* wajah: *nggo kanggut amunamo tawo wajah gadis itu mulus*

**amunamu sri-sri** [amunamu sri-sri] *a* cemberut: *kendat amunamu sri-sri adik cemberut saja*

**amvutali** [amʔutali] *n* sepeda: *kat amvutali blo pla atu saya naik sepeda*

**amye** [amye] *n* kotoran (tahi) manusia

**anatap** [anatap] *n* timur; tempat matahari terbit: *kame anatap ne ara yetru kami berjalan ke arah timur*

**andile** [andilə] *n* beda: *kat nemot srong andile saya beda dengan mereka*

**ando** [andɔ] *n* anjing: *nggo ando tamale anjing itu jinak;*  
**andonak** [andɔnak] *n* anak anjing: *nggo andonak katuei anak anjing itu banyak*

**andu** [andu] *n* pisang: *kat andu damdu saya suka makan pisang*

**angglu** [aŋɡLu] *n* keriting

**anglu-anglu** [aŋlu-aŋlu] *a* acak-acakan: *kendat bete anglu-anglu rambut adik acak-acakan*

**anjong** [anjoŋ] *v* naik; *sin.* awong

**antroi** [antrɔj] *n* famili: *niemo kande si antroi mereka famili saya*

**anu**<sup>1</sup> [anu] *a* tua (tentang buah)

**anu**<sup>2</sup> [anu] *n* perut: *kande anu rang ei perutnya sakit;*  
**anubli** [anubli] *a* kembang: *daten anubli atu perut adik kembang;*  
**anubrok** [anubRɔk] *a* mulas; *sin.* anuliyang;  
**anubu** [anubu] *v* mencret;  
**anudab** [anudab] *a* kenyang: *daten anu mbei dab adik sudah kenyang; sin.* anudi;  
**anudi** [anudi] *a* kenyang: *kame bei anudi atung kami sudah kenyang;*  
**anukmesing** [anukmesij] *a* buncit (tentang perut);  
**anuliyang** [anuLiyəŋ] *a* mulas: *kande anu amening se perut saya terasa mulas*

**anun** [anun] *n* induk: *amblu anun induk ayam*

**anyele** [aŋəLe] *n* **1** kakak perempuan bapak; *mama tua: anyele kemam pung arung kakak perempuan bapak datang hari ini; **2** adik perempuan bapak; tante:*

nening anyele Merauke srit kemarin adik perempuan bapak datang dari Merauke

**ara** [ara] *v* pergi: *nja asu na ara tung* ibu pergi ke kebun

**araidung** [arayduŋ] *v* duga, menduga: *kat araidung nemo kba pung* saya menduga dia tidak datang

**arei warang** [aRey waraŋ] *a* cerdas; pintar: *nggo donak arei warang katuei* anak itu sangat cerdas

**areng** [aReŋ] *v* anjlok: *tamla nggo areng atu* jembatan itu anjlok

**aretsing** [arətsiŋ] *v* meluncur; menggelinding: *demo mendung blotri aretsing aptung* batu meluncur dari gunung

**arik** [aRik] *v* balik, membalik: *kendat sansuk arik aptong* adik membalik badan

**arma** [arma] *n* ular: *arma nggo mesing nale* ular itu besar sekali;

**armanak** [arma nak] *n* ulat

**armamandap** [armamandap] *n* pelangi: *kusa pungatung armamandap koong* muncul pelangi setelah hujan

**arop** [arɔp] *v* minum

**arukaga** [arukaga] *n* burung gagak: *arukaga amblu klep dam* burung gagak memakan bangkai ayam

**arung** [aRuŋ] *a* deras: *bu arung nggo densong* air itu mengalir deras

**asso** [assɔ] *n* jeruk besar dan rasanya asam: *kame asso mamase kak* kami membawa jeruk dari hutan

**asuk** [asuk] *n* kulit: *kanggut nggonmo asuk tawop* kulit gadis itu sangat halus;

**asuk pengtung** [asuk peŋtuŋ] *n* cangkang: *asuk bei kosop tung* cangkang itu sudah hancur

**asum** [asum] *n* tikus rumah

- asuprok** [asupRɔk] v jongkok: *kendat asuprok se ketong adik sedang jongkok*
- asyu**<sup>1</sup> [aʃu] n ladang, kebun: *ai asyu ramene araong bapak pergi ke ladang;*
- asyubara** [aʃubara] n dangau; rumah-rumah di kebun: *kame asyubara nim nggetrum kami istirahat di dangau;*
- asyukemvali syoli** [aʃukembali ʃoli] n petani: *asukemvali syoli simia nak kwali ong petani itu menanam ubi*
- asyu**<sup>2</sup> [aʃu] v diri, berdiri: *kat tap kayetne asyu ketru saya berdiri di jalan;*
- asyuse** [aʃuse] v mendirikan: *nemot di asyuse kong ne tong mereka mendirikan tiang*
- asyu-asyu** [aʃu-aʃu] n laba-laba: *asyu-asyu yapma mamnale banyak laba-laba di rumah*
- asyuk pegu** [aʃuk pəgu] n kelakuan: *agha asyuk pegu tawop kelakuan kakak baik*
- ati**<sup>1</sup> [ati] v 1 ambil, mengambil: *nemot kmuk ati mama srik mereka mengambil sagu di hutan; 2 jumput, menjemput (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya): nja baik ati tung ibu menjemput garam; sin. syum*
- ati**<sup>2</sup> [ati] v bawa, membawa: *nja kamba ati matrung ibu membawa tas*
- ati**<sup>3</sup> [ati] v beri, memberi: *nja amblei te kendat ati matrum ibu memberi keladi pada adik*
- ati**<sup>4</sup> [ati] v capai, mencapai: *kendat abla karung kmuk meja bose ati ong adik berusaha mencapai kue di lemari*
- ati**<sup>5</sup> [ati] v dapat, mendapat: *ai asu simia mam song ati ong bapak mendapat hasil kebun yang banyak*

**aton** [atɔn] *n* urat: *ai aton kmesing-kmesing* urat bapak besar-besar;

**aton kutu-kutu** [atɔn kutu-kutu] *a* kejang urat: *ai masi aton kutu-kutu* bapak mengalami kejang urat;

**aton wali** [atɔnwali] *n* nadi

**atuk** [atuk] *n* pucuk: *kame naming dep atuk kak itru* kami memetik pucuk daun ubi

**avrei** [aβRei] *v* baring, berbaring: *nja wasiet brone avrei aptrung* ibu berbaring di tikar; *sin. srik*

**avu** [aβu] *v* isap, mengisap: *ai samboi avu tong* bapak mengisap rokok

**avun**<sup>1</sup> [aβun] *a* anggun: *nggo kanggut avun krang* wanita itu sangat anggun

**avun**<sup>2</sup> [aβun] *n* bunga bakal buah

**avung** [aβuŋ] *v* tiup, meniup: *agha suling avung* kakak meniup suling

**awai** [away] *n* paman: *kandei awai nggok se mese konggot* paman saya masih bujang

**awong** [awɔŋ] *v* naik: *awai kimblo awong abong* paman naik pohon kelapa



## B

**bagu** [bagu] **1** *n* tari, tarian: bagu nggo tawop tre tarian itu sangat bagus; **2** *v* menari: *kame kusyok polya bagu atong* kami menari di lapangan

**baip alioy** [bayip alioy] *n* ombak

**balandi** [baLandi] *p* di luar: *nemot sbi balandi abot nggeptong* mereka bermain di luar

**bam** [bam] *n* sirih: *nja bam bo trung* ibu memetik sirih

**bame** [bame] *n* burung kakak tua hijau

**bamsning** [bamsniy] *n* jerawat: *agha anumano bamsning mamnale tre* wajah kakak banyak jerawat

**banu** [banu] *n* bulan: *nje nancing banu bleng katu ei* malam ini bulan sangat terang;

**banu andi** [banu andi] *n* bulan sabit: *kmani nancing banu andi aong aptung* malam ini bulan sabit;

**banu sandu** [banu sandu] *n* datang bulan (haid): *dok kanggut banu sandu* gadis itu sedang datang bulan;

**banusru masyik** [banusru maʃik] *n* bulan purnama: *nje namsing banusru masyik pot notong* malam ini bulan purnama

**baprem** [bapRem] *n* rotan halus

**barukanam** [baRukanam] *n* kodok besar yang tidak bersuara

**bata** [bata] *a* lebar; luas: *nje tab bata nale* jalan ini sangat lebar

**batap** [batap] *a* lunak; lembek: *nje smia bei batap atung* makanan ini sudah lunak

**batde** [batde] *a* bebas: *nggo uu batde pla araptrung brore* burung itu terbang bebas di udara

- batne** [batne] *a* jauh: *nggo wut bei batne perahu itu sudah jauh*
- batnekro** [batnekrɔ] *v* hapus, menghapus: *ai masi kusyop knam brose batnekro ong bapak menghapus jejak kaki di tanah*
- bavut** [baβut] *n* kayu merbau; kayu besi
- bayip** [bayip] *n* laut: *nggo bayip bata laut itu luas*
- begle** [begle] *n* jampi-jampi yang membuat orang tidak suka
- bei** [bɛy] *adv* sudah: *nemo bei pung awong dia sudah datang; sin. yam*
- benā** [bɛna] *n* lemak: *mbiok nje benā katuei babi ini banyak lemak*
- bengguk-bengguk** [bengguk-bengguk] *a* pincang: *nggo syoli masi bengguk-bengguk se kaki orang itu pincang*
- betelep** [betɛlep] *n* rambut: *betelep kendat boi walang atung rambut adik sudah panjang*
- betesrom** [bɛtɛsrɔm] *n* sisir
- bisang** [bisɑŋ] *v* panggil, memanggil; *sin. ma*
- blem** [blɛm] *a* gigil, menggigil: *ai sandu blem aptung dalip tenggamang badan bapak menggigil kedinginan*
- bleng<sup>1</sup>** [blɛŋ] *a* terang: *nje nancing banu bleng malam ini bulan terang*
- bleng<sup>2</sup>** [blɛŋ] *v* menyala: *kei bleng nggose kmesing nale api itu menyala sangat besar; sin. kliɛp*
- bli** [bli] *a* bengkok: *abu nemong masi bli atung kaki nenek bengkok;*
- bli sunggo** [bli sunɡɔ] *a* lebam: *agha le katiang sunggo atum pipi kakak lebam*

**bloi kumbali** [bLɔi kumbali] *v* kerja bakti: *kame knip bloi kumbali item tru* kami kerja bakti membersihkan kampung

**blum** [bLum] *n* bangku: *abu blum blone sum* nenek duduk di bangku

**bna** [bna] *a* gemuk: *nggo mbiok bna katuei* babi itu gemuk

**bo** [bɔ] *v* petik, memetik: *nja wabe bo trung* ibu memetik mangga

**boi** [bɔy] *adv* pernah: *kat Maribu boi pot* saya pernah ke Maribu

**bom** [bɔm] *n* merah: *daten amblemba bom king ong* adik memakai baju merah

**bong**<sup>1</sup> [bɔŋ] *n* soa-soa: *nemot srong bong mrak nemaong mamase* mereka menangkap soa-soa di hutan

**bong**<sup>2</sup> [bɔŋ] *v* bangun: *daten bei bong awong* adik sudah bangun

**bosot** [bɔsɔt] *n* belut: *nje buma bosot katuei* di sungai ini banyak belut

**bot** [bɔt] *n* nibung

**botugop** [bɔtugɔp] *n* tempat ikan: *ai botugop byap ong manae* se bapak membuat tempat ikan

**brak**<sup>1</sup> [brak] *v* antar, mengantar: *kame nja antramene brak kedale* kami mengantar ibu ke kebun

**brak**<sup>2</sup> [brak] *a* lepas: *ando tagan tme sri brak anjingnya* lepas dari ikatan

**brap** [bRɔp] *v* menghentikan: *ai nemot masi brap ong* bapak menghentikan langkahnya; *sin. yamse*

**brem** [bRem] *v* mengerang: *agha brem aptong srang ei* kakak mengerang kesakitan

**brok** [bRɔk] *v* campur, mencampur: *nja kmuk kim ei brok* ibu mencampur sagu dan kelapa

**bte tawut** [bte tawut] *n* anyaman: *kendat bte tawut pungrong tung* anyaman rambut adik lepas

**btek** [btek] *n* uban;

**bteklavut** [btekLaβut] *n* uban yang masih bercampur dengan warna hitam: *ai bteklavut mam ei* uban bapak sudah banyak;

**btekudyasu** [btəkudyasu] *n* uban yang sudah berwarna putih semua

**btep** [btep] *v* buang, membuang: *nja nasrek btep suk* ibu membuang sampah

**btip** [btip] *v* lempar, melempar: *kat demo btip saya* melempar batu; *sin. sug; teglek*

**bu<sup>1</sup>** [bu] *n* air: *syoli nak bu temene nggetong* manusia hidup membutuhkan air;

**bugi** [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir deras): *nggo knip bugi kenak atung* kampung itu diterjang bah;

**buvut** [buβut] *n* mata air: *buvut yaon mundung bro sega tawop krang* mata air di gunung itu sangat jernih

**bu<sup>2</sup>** [bu] sungai: *kame bu blo sok yatrung* kami berenang di sungai;

**bubuto** [bubuto] *n* anak sungai: *bubuto arung keba* arus anak sungai tidak deras;

**bugotu** [bugotu] *n* lubuk (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubuk;

**bupuvung** [bupuβuŋ] *n* muara sungai: *nggo ut dembu atung bupuvung ne* perahu itu tenggelam di muara sungai;

**buyawon** [buyawɔn] *n* hulu sungai: *nemot sron buyawone pung nabauw* mereka sampai di hulu sungai

**bubut** [bubut] *n* lumpur

**bugoi** [bugɔy] *n* ubi jalar: *kame bugoi dam yetru* kami makan ubi jalar

**bumane dut** [bumane dut] *v* selam, menyelam: *ai bumane dut* bapak menyelam

**bunbu** [bunbu] *n* danau: *bunbu nggo tme-tme* danau itu airnya jernih

**bung**<sup>1</sup> [buŋ] *v* terbang, menebang: *ai di bung* bapak menebang pohon

**bung**<sup>2</sup> [buŋ] *v* tunggu;

**bungket** [buŋket] *v* menunggu: *nja ai bung matrung pung arang* ibu menunggu bapak pulang

**bunengga** [bungga] *a* lain: *kendat nmong amblemba bunengga-bunengga* se warna baju adik lain

**bunu** [bunu] *a* haus: *kendat bunu tengamong* adik sudah haus

**buparu** [bupaRu] *n* belibis (burung liar yang rupanya seperti itik): *buparu buma sok naktong* banyak belibis berenang di sungai

**buret** [buret] *a* lurus: *tap buret* jalan lurus

**busang** [busaŋ] *v* mandi: *nja busang trung* ibu sedang mandi

**busitsit** [busitsit] *n* sumur; kolam

**busna** [busna] *n* kutu air: *nja re masi busna ei* kaki ibu ada kutu air

**busok** [busɔk] *v* berenang: *kat buma sok atru* saya berenang di sungai;

**bunyarem sok** [buñarem sɔk] *v* berenang-renang

- busyo** [buʃɔ] *n* dusun; kebun: *kame busyo mamnale* kami mempunyai banyak dusun
- busyop** [buʃɔp] *v* cuci, mencuci: *agha arup busyop trung* kakak mencuci keranjang
- but** [but] *v* bunuh, membunuh: *nemo syoli but aong* dia membunuh orang
- butovut** [butɔβut] *n* jurang: *nggo butovut nangreng tetang* jurang itu sangat terjal
- butraktung** [butraktuŋ] *v* hanyut: *daten butraktung* adik hanyut di sungai
- buwotu** [buwɔtu] *a* basah: *agha amblemba kusa bune buwotu* baju kakak basah terkena hujan
- bwaraptrung** [bwaraptruŋ] *v* alir, mengalir: *nggo bu arung katuei araptrung* air itu mengalir deras
- byoptung** [byɔptuŋ] *a* melengkung

# C

**celana** [celana] *n* celana

**celana warang** [celana waraŋ] *n* celana panjang

**celana tumvu** [celana tumβu] *n* celana pendek: *daten*  
celana tumvu *kingong* adik memakai celana pendek

## D

**dagen** [dagen] *n* daging kering (semua jenis daging): *nja mbiok dagen naise taratung* ibu menjual daging kering

**dak**<sup>1</sup> [dak] **1** *a* erat: *nje tanggan mambuse dak nong* ikatan tali ini erat sekali; **2** *v* mengikat: *daten bte dak* adik mengikat rambut

**dak**<sup>2</sup> [dak] *v* kawin; menikah: *nemot kambing boi dak* mereka sudah menikah

**dalip** [dalip] *a* dingin; *sin.* yembu

**dam** [dam] *v* makan: *kame semna dam itru* kami makan papeda

**dambu** [dambu] *a* ramah: *nggo syoli dambu temese kametne* orang itu ramah pada kami

**dambu ivut** [dambu iβut] *n* paru-paru: *inja dambu ivut iriang ei* ibu sakit paru-paru

**dambugop** [dambugɔp] *a* ikhlas: *kat dambugop nja ati mtu* saya ikhlas menolong ibu

**dambukunekut** [dambukunəkut] *v* telungkup: *daten dambu walyap blone kunekut* adik telungkup dilantai

**damnevit** [damneβit] *n* napas;

**damvunevit** [damβuneβit] *v* bernapas (mengisap dan mengeluarkan napas)

**damvu**<sup>1</sup> [damβu] *a* cinta; sayang: *kandei damvu nemole ise* saya cinta dia

**damvu**<sup>2</sup> [damβu] *n* dada: *nemo kendat damvusri but* dia memukul dada adik

**damvu mase** [damβu mase] *p* di dalam: *nengglei-nengglei yap damvu mase* semua di dalam rumah



- damvu srang-srang** [damβu srang-srang] *a* tidak sabar: *agha syoli damvu srang-srang se kakak orang yang tidak sabar*
- damvu tawop** [damβu tawɔp] *a* bijaksana: *ai nggo damvu tawop bapak sangat bijaksana*
- damvukey** [damβukey] *n* penyakit asma: *agha damvukey tengga emong kakak menderita penyakit asma*
- damvuput** [damβuput] *v* emut, mengemut: *nemo simia damvuput mase ia mengemut makanan di mulutnya*
- damvut** [damβut] *n* mulut: *ngodo damvut naktolang mulut dia kecil*
- danggu** [danggu] *a* dekat: *yap nggo danggu nje sri rumahnya dekat dari sini*
- dasi** [dasi] *n* ikan: *ai dasi mrak bapak menangkap ikan*
- dasikwarap** [dasikwarap] *n* kuskus: *diblo dasikwarap ei ada kuskus di pohon*
- daten** [datən] *n* adik kandung: *kandei daten kabraitre saya mempunyai satu adik kandung;*  
**ainemong daten** [ayinəmɔŋ daten] *n* adik laki-laki: *ainemong daten warmi pung arang adik laki-laki ayah datang besok*
- davu trang** [daβu tray] *v* membanggakan: *nja davu trang tru nemong kendat ibu sangat membanggakan adik*
- dawok** [dawɔk] *n* kabar; berita
- dawud** [dawud] *n* pinang: *abu dawud damtrung nenek mengunyah pinang;*  
**dawud kin** [dawud kin] *n* ludah pinang: *ai nembule dawut kin kepa tibeang bapak melarang membuang ludah pinang sembarang*
- debai** [debay] *n* celana dalam; cawat: *daten debai kingong adik memakai celana dalam*

- dem** [dɛm] *n* dayung: *ai nemong dem sugoi tung* dayung bapak patah
- demokei** [dɛmɔkey] *n* barapen: *nemot sron mbiok demokei dung netong* mereka mengadakan barapen babi
- demun** [dɛmun] *v* menghantam: *nemo om syoli demun burong* ia menghantam pencuri;
- demun but** [dɛmun but] *v* memukul: *nemo kendat demun but aong* ia memukul adik; *sin.* domun
- demun yana-yana** [dɛmun yana-yana] *v* menganiaya: *nemo snun demun yana-yana dia* sering menganiaya istrinya
- demvu** [dɛmβu] *n* hati: *nja demvu amblu strong* ibu memasak hati ayam
- den**<sup>1</sup> [den] *a* kuat (tentang tenaga): *ai kembali den katuei* bapak sangat kuat bekerja; *sin.* denden; densong
- den**<sup>2</sup> [den] *n* tulang: *mbiok den tulang* babi
- denbte** [dɛnbte] *a* rambut yang malas tumbuh
- denden** [denden] *a* kuat: *nggo donak denden* anak itu kuat; *sin.* densong
- densong** [densɔŋ] *a* kuat
- dep** [dɛp] *n* daun: *di dep yatabut katuei* banyak daun berguguran di halaman
- devali** [dɛbali] *n* burung taon-taon: *devali blowaran platrung* burung taon-taon terbang tinggi
- devet** [dɛβet] *n* sagu; *sin.* kmuk
- devet kon** [dɛβet kɔm] *n* ulat sagu; ulat pohon yang bisa dimakan
- devu-devu** [dɛβu-dɛβu] *a* hangat: *bu devu-devu se* air hangat

**dewu nemvut pu** [dewu nəmβut pu] *v* berdoa: *ma me simia damirang dewu denemvut pu* kami berdoa sebelum makan

**dewu yap** [dewu yap] *n* gereja

**di** [di] *n* **1** kayu: *nja di kei kasing* ibu mencari kayu bakar; **2** pohon: *wabe di* pohon mangga;

**diden** [diden] *n* biji-bijian;

**dinak** [dinak] *n* bibit; anakan tumbuhan: *ai dinak kwali tong* bapak menanam bibit tumbuhan;

**disinggang** [di singang] *n* akar: *nje disinggang kmesing-kmesing* akar pohon ini besar-besar

**diasum** [dyaɣum] *n* tikus hutan

**dikaliku lebata** [dikaliku lebata] *a* rimbun

**dinali** [dinaLi] *n* jin: *Nya syoli dinali ne syarap kalu ei* masyarakat Maribu takut dengan jin

**ding** [diŋ] *n* dinding: *nje ding dipap temei sri* dinding rumah ini dari papan

**dipap** [dipap] *n* papan: *nje ding dipap temei sri* dinding rumah ini dari papan

**diyawong** [diyawɔŋ] *a* berdiri tegak: *nemo diyawong* dia berdiri tegak

**do** [dɔ] *n* anak: *nggo do naman di aong kaptung* dua anak itu memanjat pohon;

**do anu** [dɔ anu] *v* mengandung; hamil: *nja do anu ei* ibu sedang mengandung;

**dok** [dɔʔ] *n* sapaan untuk anak;

**doo** [dɔ:] *n* bayi;

**do kambung** [dɔ kambuŋ] *n* menantu perempuan;

**do kambungnak** [dɔ kambuŋnak] *n* panggilan untuk gadis kecil atau remaja (perempuan belum menikah):

*nggo do kambungnak ugong atrung gadis kecil itu menangis;*

**do syapang** [dɔ ʃapɑŋ] *n* anak tiri: *awai do syapang natei aptong* paman mempunyai anak tiri

**dokutu** [dɔkutu] *v* melahirkan: *nja do bei kutui kambung nak* ibu yang sudah melahirkan anak perempuan

**domasi tablei kutu** [dɔmasi tabley kutu] *a* sungsang

**domun** [dɔmun] *v* memukul: *ai kendat domun tang aong* bapak memukul adik

**done** [dɔne] *n* kepala adat: *ai done* bapak seorang kepala adat

**dotane trak** [dɔtane tRak] *v* bopong, membopong: *nggo ai dotane trak* bapak itu membopong anak

**drang**<sup>1</sup> [draŋ] *a* kaya: *nggo ai drang ei* bapak itu sangat kaya

**drang**<sup>2</sup> [draŋ] *n* uang; harta; mas kawin: *kambung drang nje mamsong* mas kawin perempuan ini sangat banyak

**dring** [driŋ] *a* tebal (tentang rambut): *ai nemong sei debit dring* kumis bapak tebal

**dromo** [drɔmɔ] *v* lumur, berlumuran; *sin.* temei

**drup** [drup] *n* mendung: *ombresri ku drup se smum tung* hari ini mendung sejak pagi

**dugu** [dugu] *n* kamar: *wasisrik dugu* kamar tidur

**dumun** [dumun] *n* galas; kayu pemikul

**dundung** [dunduŋ] *a* cemas: *dam dundung trung kambung do samse kutulung* hatinya cemas menunggu istrinya melahirkan

**dut** [dut] *v* masuk: *ai yapmane dut aptong* bapak masuk ke rumah

**dwasyu** [dwaʃu] *n* keponakan: *kandei dwasyu mamei* keponakan saya banyak

# G

**gombome** [gɔmbɔme] *n* burung kakaktua merah: *ka*  
*gombome mnak umtu* saya menangkap burung  
kakaktua merah

**gumala** [gumala] *n* mata kail

# I

- igle** [iglə] *a* bosan: *nemo boi igle abong* dia sudah bosan
- imbe** [imbə] *a* iri; cemburu; dengki: *andoa imbe nemo qtu maong* dia sangat dengki terhadap temannya
- imbie** [imbye] *a* jengkel: *kat nemo imbie pumatu* saya jengkel sama dia
- imo** [imɔ] *v* kelelawar: *diblo imo katuei* banyak kelelawar di pohon;
- imo plum** [imɔ plum] *n* kalong
- ipkum** [ipkum] *a* botak: *kendat betelep yegembu boi kum* kepala adik botak
- irang tengga** [iray tɛŋga] *v* menderita: *nemo anu irang tengga* ia menderita sakit perut
- irlang** [irlay] *a* sakit: *ai sanda irlang atung* bapak sedang sakit
- ivale** [iβalə] *n* badai: *ivale abung umtung knip yap yamse kune kuntung* kampung itu hancur karena badai
- ivaletap** [iβaLətap] *n* barat; arah matahari terbenam: *kamet ivaletap ne arayetru* kami berjalan ke arah matahari terbenam
- ive** [iβə] *n* buyut (orang tua kakek atau nenek): *ive boi walung aung* buyut saya sudah meninggal
- ivon** [iβɔn] *n* siul: *ai ivon srontong* terdengar siul bapak

# J

**jom** [jom] *n* pemberani: *ai jom syoli* bapak seorang pemberani

# K

**kablei** [kabley] *num* satu: *kat suali kablei yamse merak mtu saya dapat kasuari satu ekor; sin.*

**dakablei** [dakabley] *num* kesatu: *Samuel do dakablei Samuel anak kesatu;*

**kablei-kablei** [kabley-kabley] *adv* satu-satu;

**sikablei** [sikabløy] *num* dua puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki satu orang laki-laki)

**kagaito** [kagaytɔ] *a* sedikit: *ai nemong asu simia asyu kagaito hasil kebun bapak sedikit*

**kagei** [kagey] *adv* kurang: *nje smia kagei to tre makanan ini masih kurang*

**kak** [kak] *v* angkat, mengangkat: *nja kei kak trung ibu mengangkat kayu bakar; sin. trak*

**kalei**<sup>1</sup> [kaLøy] *a* senang; asyik: *kat damvu kalei abu pung aong saya senang kakek datang*

**kalei**<sup>2</sup> [kaLey] *v* hiburan, menghibur: *nja kendat kalei wabu matrung sandure ibu menghibur adik yang sakit*

**kalei-kalei** [kaløy–kaløy] *n* aksi

**kalema** [kaləma] *v* mengaku: *nemo kalema peku dia mengaku salah*

**kali** [kaLi] *n* ranting: *nggo di kali mamsong pohon itu banyak rantingnya*

**kaluk** [kaluk] *n* kayu lengkua

**kalum** [kaLum] *n* cadangan; sisa: *kame brasi kalum wasei kami membagi beras cadangan*

**kalung** [kaLunŋ] *n* cacing perut: *kendat anuma kalung ei ada cacing di perut adik*



**kama** [kama] *n* telinga: *nja kenda* kama *aglok* ibu menjewer telinga;

**kamaktak** [kamaktak] *a* tuli: *abu bei* kamaktak kakek sudah tuli;

**kamaku** [kamaku] *n* tahi telinga: *agha* kamaku *wabe* kakak membersihkan tahi telinga;

**kamamok** [kamamok] *n* congek: kamamok *sri mok nemon ei* congek ditelinganya sangat bau

**kambi** [kambi] *n* ketiak: *kandei* kambi *kunai ei* ketiak saya berkeringat; **kambidibit** [kambidibit] *n* bulu ketiak: *agha* kambidibit *mamson* bulu ketiak kakak lebat

**kambimane** [kambi mane] *v* **1** mengepit: *nja* kambimane *kemba kangtung* ibu mengepit tas; **2** papah, memapah: *ai* kambimane *wabu atong* bapak memapah adik berjalan

**kambot** [kambot] *n* burung mambruk: *kame* kambot *mrak yemtu* kami menangkap burung mamruk

**kambung** [kambuy] *n* perempuan: *nggo* kambung *dobei kututung* perempuan itu sudah melahirkan;

**kambung nale** [kambuy nalə] *n* panggilan untuk wanita tua;

**kambung syoli** [kambuy ʃoli] *n* panggilan untuk laki-laki/perempuan yang sudah menikah

**kame** [kame] *pron* kami; kita: kame *walmi ombletre ara itru* kami pulang besok pagi

**kanak** [kanak] *n* ampas: *nja* kanak *ok sugu trung* ibu membuang ampas sagu

**kanatru** [kanatru] *n* pamit, berpamitan: *kat bei* natru *sakola manei* saya pamit ke sekolah

**kandei** [kandey] *pron* saya punya (yang menyatakan milik): kandei *ando* saya mempunyai anjing;

**kandei kambing** [kandey kambuy] *n* istri saya: *nggo kandei kambing ka perempuan itu istri saya*

**kandikune** [kandikune] *pron* bilamana; kapan: *kandikune kmo pung ale bilamana engkau datang*

**kandine** [kandine] *p* ke mana: *kmo kandine kamu mau ke mana*

**kandise** [kandise] *pron* di mana: *nemong ai kandise di mana bapakmu*

**kandisri** [kandisri] *p* dari: *kmo kandisri kamu dari mana*

**kang** [kay] *v* ikut, mengikut: *kat ai ne kang kotane saya mengikut bapak ke kota*

**kanggut** [kanggut] *n* panggilan untuk gadis remaja: *kanggut nggo tawop gadis remaja itu sangat baik*

**kaok** [kaok] *n* lembah: *nemot srong nggo kaok ne aranong mereka pergi ke lembah*

**karang** [kaRay] *a* tajam: *ai nemong tang karang ei parang bapak sangat tajam*

**karuk** [kaRuk] *v* mengunyah pinang: *abu dawut karuk tung nenek mengunyah pinang*

**kasbi** [kasbi] *n* singkong: *nja kasbi dung trung ibu membakar singkong*

**kasi** [kasi] *n* cicit: *nggo sori mong kasi sinak cicit orang itu laki-laki*

**kasing** [kasiŋ] *v* cari, mencari: *nja daten nemong yagembu mase sna kasing ibu mencari kutu di kepala adik*

**kasingget** [kasiŋget] *n* pasir: *ai kasingget bu ma srik bapak mengambil pasir di sungai*

**kasu** [kasu] *n* kasau: *kasu nje ambrang katue kasau ini sangat kuat*

**kat** [kat] *pron* saya: *kat bei smia damtu saya sudah makam*

- kata-kata** [kata-kata] *a* cepat
- kati** [kati] *n* ayam hutan: *agha kati butrong* kakak menembak ayam hutan
- katiang dembit** [katiang dəmbit] *n* cabang: *awai mam song katiang dembit* cabang paman lebat
- katuei**<sup>1</sup> [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei* bapak itu banyak uang; *sin. mamei; mamsong*
- katuei**<sup>2</sup> [katuey] *adv* sangat; sekali: *nggo donak arei warang katuei* anak itu sangat cerdas
- katuk** [katuk] *n* tungku; batu yang dipasang di perapian (dapur): *nja katuk brone smia suk trung* ibu memasak di tungku
- katyang** [katyaŋ] *n* pipi
- kayang-kayang** [kayaŋ-kayaŋ] *v* terkaing-kaing: *ando nak nggo kayang-kayang ei* anak anjing itu terkaing-kaing
- kayetne** [kayətne] *n* pinggir: *agha tap kayetne diaong* kakak berdiri dipinggir jalan
- kebawei** [kebawey] *adv* jangan: *dasi nggo kebatiwei* jangan ambil ikan itu
- kei** [kəy] *n* api: *nja katuk kei abu asatrung* ibu menyalakan api di tungku;
- keigum** [keygum] *n* arang: *nja dasi keigum ne dung trung* ibu membakar ikan dengan arang;
- keiklep** [keyklep] *v* terbakar: *mama nggo keiklep atung* hutan itu terbakar;
- keinedung** [keyneduŋ] *v* membakar: *ai amble tei keinedung* bapak membakar keladi;
- keinunggu** [keynunuŋ] *n* bara: *nggo kei mbei nunggu atung* kayu itu sudah menjadi bara
- kemba** [kəmba] *n* noken; tas: *nja kemba daulei tetrung* ada pinang di noken ibu

**kembali** [kəmbali] *n* aktivitas: *ai kembali syoli* aktivitas bapak berkebun;

**kembali tawop** [kembali tawɔp] *n* rajin: *nggo syoli kembali tawop* orang itu rajin bekerja

**kembleng** [kembley] *n* para-para untuk duduk: *kame kembeng nembut tengga itru* kami berbincang di para-para

**kembut dase** [kəmbut dasə] *n* kepala suku: *kembut dase bus rune araong* kepala suku pergi ke Sentani

**ken**<sup>1</sup> [ken] *a* kotor: *daten ta ken ei* tangan adik kotor

**ken**<sup>2</sup> [kɛn] *n* dosa

**kendat** [kəndat] *n* sebutan untuk orang yang lebih kecil; sapaan untuk adik (umum)

**kendeng** [kəndɛŋ] *n* daging: *nja mbiok kendeng suk* ibu memasak daging babi

**kendik** [kəndik] *a* sempit: *nggo yap nakto kendik kendikse* rumah itu sangat sempit

**kenkeba** [kənkeba] *a* bersih

**kesep** [kəsɛp] *v* cekik, mencekik: *nemo syoli ta susuden kesep maong* ia mencekik leher musuhnya

**ket** [ket] *a* batal: *nemo boise arik ket rong* dia batal berangkat

**ket klum** [kət kLum] *n* tempat kapur

**keten** [keten] *a* lapar: *ka keten* saya lapar

**keteput** [kətəput] *n* lubang pantat

**kewut** [kəwut] *n* langit: *kmami kewut samon nanggonde* hari ini langit cerah

**kibi ut** [kibi ut] *n* busut (longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb); *sin.* swavin ut

**kieng** [kieŋ] *n* pinggang: *abule kieng iriang ei* pinggang nenek sakit

**kim** [kim] *n* kelapa: *nje kim anu* buah kelapa ini sudah tua;

**kimden** [kimden] *n* lidi kelapa: *nja kimden smun trung* ibu mengumpulkan lidi kelapa

**kimdep** [kimdep] *n* daun kelapa: *nja kimdep kabra ine tatrung* ibu mengumpulkan daun kelapa;

**kimip** [kimip] *n* santan: *nja kimip kisik trung* ibu membuat santan;

**kim singgiyang** [kim siŋgiyaŋ] *n* akar kelapa;

**kim tmei** [kim tney] *n* pohon kelapa: *ai kim tmei anjong aptong* bapak memanjat pohon kelapa

**kimburai** [kimbuRay] *n* burung pipit

**kimdun** [kimdun] *n* jantung: *ai kimdun srang ei* jantung bapak sakit

**kin** [kin] *n* darah: *kin tengga knot rung* darahnya mengalir;

**kin pung atung** [kin puŋ atuŋ] *v* berdarah

**king<sup>1</sup>** [kiŋ] *v* pakai, memakai; *sin.* kok

**king<sup>2</sup>** [kiŋ] *v* ganti, mengganti: *kat amba king tru* saya mengganti baju; *sin.* kok

**kinkagaito** [kinkagaiɔ] *n* anemia: *kinkagaito yep kembuma arobok amtrung* karena anemia saya sering pusing

**kisibi** [kisibi] *n* buku; pertemuan dua ruas jari: *ai nabut kisibi naman tumbuwing* bapak mengambil dua buku bambu

**kit<sup>1</sup>** [kit] *v* 1 asah, mengasah: *agha tang karang kit* kakak mengasah parang; 2 menggosok: *ai sinjang kit* bapak menggosok gigi

**kit<sup>2</sup>** [kit] *v* esot, mengesot: *kendat boi mrai abong kit ong* adik sudah bisa mengesot

**klai** [klay] *n* tanaman atau pohon yang isinya hanya daun-daun tanpa bunga dan buah

**klaven** [klaβen] *a* kurus: *nggo donak sandut klaven* badan anak itu kurus

**kleman** [kLəman] *n* adik perempuan

**klep**<sup>1</sup> [klep] *a* busuk: *nje nasrek mbei klep nemon* sampah ini sudah busuk

**klep**<sup>2</sup> [klɛp] *n* bangkai

**klet** [kLet] *v* tusuk, tertusuk: *masi wabung klet amtung* kakinya tertusuk duri

**kli** [kLi] *v* hilang: *ambli bara mase kli tung* ayam di kandang hilang

**kliep** [kliɛp] *v* menyala: *kei boi kliɛp atung* lampu sudah menyala

**klikla** [klikla] *a* amburadul: *kendat nemongdugu amblemba klikla tung* kamar adik amburadul

**klim-klim** [klim-klim] *a* pucat: *agha amunamu mere klim-klim awong* wajah kakak masih pucat

**kling** [kliŋ] *n* kodok

**klo** [kLɔ] *n* bisul: *agha klo kieng temei mok ei* bisul di pinggang kakak bernanah

**klokagatu** [klɔkagatu] *a* cedera: *kendat masi klokagatu* kaki adik cedera

**kluk** [kLuk] *v* menokok: *kame devet kluk kune* kami pergi menokok sagu

**klum** [klum] *v* mengampuni

**klumat** [klumat] *a* durhaka

**klung**<sup>1</sup> [kLuŋ] *v* dukung, mendukung: *ai daten arundine klung* bapak mendukung adik

**klung**<sup>2</sup> [kLuŋ] *v* 1 gantung, menggantung: *nja amblemba klung trung* ibu menggantung baju; 2 jemur, menjemur; *sin.* suk

**kmami** [kmami] *n* sekarang: kmami andire mani mandire  
lain dulu lain sekarang

**kmaniku** [kmaniku] *a* dini hari: *kame nje* kmaniku bong  
yatu kami bangun dini hari

**kmesing** [kmesij] *a* besar: *nje wabe sni* kmesing buah  
mangga ini besar

**kmo**<sup>1</sup> [kmɔ] *pron* kamu; engkau: kmo kandine kamu mau  
kemana?

**kmo**<sup>2</sup> [kmɔ] *n* kolam: *ai dasing* kmo waperong bapak  
membuat kolam ikan

**kmuk** [kmuk] *n* sagu: *nja* kmuk maise ibu menjual sagu;  
**kmuk sungglong** [kmuk sunɡlɔŋ] *n* sagu bakar: kmuk  
sungglong *nja dumtung tem katuei* sagu bakar buatan  
ibu sangat enak

**kmukmuk** [kmukmuk] *a* bulat: *nje kimsni* kmukmuk buah  
kelapa ini bulat

**knali**<sup>1</sup> [knaLi] *n* burung cenderawasih: knali nggo tawop  
*tre* burung cenderawasih itu sangat bagus

**knali**<sup>2</sup> [knaLi] *v* menjebak: *agha ambleu* knali kakak  
menjebak ayam

**knan**<sup>1</sup> [knan] *a* becek: *tap abu yap mane* knan katuei  
jalanan ke rumah nenek becek sekali

**knan**<sup>2</sup> [knan] *n* tanah: knan *nje bubutei* tanah ini  
berlumpur

**knan tumbu** [knan tumbu] *n* mayat: *nemot* knan tumbu  
*tunggu nemong* mereka menemukan mayat

**knip** [knip] *n* kampung: *kat Nya* knip *ne ketrung* saya  
tinggal di kampung Maribu;  
**knip kmesing** [knip kmesij] *n* kampung besar; kota:  
*nemot masi masi* knip kmesing *me* mereka jalan-jalan  
ke kota;

- knip syoli** [knip ʃoli] *n* penduduk; warga; masyarakat: *Nya knip syoli tawop song* penduduk Maribu sangat baik
- ko** [kɔ] *v* luka, terluka: *ko daten kin pung atung* luka adik berdarah
- kok**<sup>1</sup> [kɔk] *v* ganti, mengganti
- kok**<sup>2</sup> [kɔk] *v* pakai, memakai: *daten amblemba kok* adik memakai baju
- kokrop** [kɔkRɔp] *n* bekas luka: *daten de masi kokrop katuei* kaki adik banyak bekas luka
- kom** [kɔm] *n* punggung: *ai kom srang ei* punggung bapak sakit
- komlyang** [kɔmLyɑŋ] *n* encok: *abule komlyang de* pinggang kakek encok
- komogei** [kɔmɔgey] *n* borok; luka bernanah dan busuk karena infeksi: *abu ninggen komogei arisong* borok kakek semakin parah
- komunekong** [kɔmunekɔŋ] *v* menguburkan: *nemot abu bei komunekong* mereka sudah menguburkan kakek; *sin.* sikmo
- kong** [kɔŋ] *v* letakkan: *nje di kak kong bli ta* letakkan kayu itu di sana; *sin.* kutuh
- kop** [kɔp] *v* potong, memotong: *ai tangan nggo kop on* bapak memotong tali itu
- kot-kot**<sup>1</sup> [kɔt-kɔt] *n* kodok yang bersuara pada sore hari
- kot-kot**<sup>2</sup> [kɔt-kɔt] *n* senja buta: *ku kot-kot nembut bei smunontong* hari sudah mulai senja
- krabei** [kRabəy] *n* para-para di atas tungku: *nja manei krabei blone tatrung* ibu simpan ikan di para-para
- kravut** [kraβut] *n* putih: *ai nemong btei bei kravut* rambut bapak sudah putih



**krema** [krema] *n* caci maki: *kat nggo syoli le krema saya mendapat caci maki*

**kret** [kRet] *v* jepit, menjepit: *ai manaing nabut kret ble pang ong bapak menjepit ikan dengan bambu; sin. tembarap*

**krokak** [kRɔkək] *v* celaka: *nemo tapmasi krokak awong dia mendapat celaka di jalan*

**krum** [krum] *a* iba: *kat klum namu alutru krum donak ne hatiku iba melihat anak itu*

**krung** [krʊŋ] *v* memikul; *sin. trak*

**kruyok** [kRʊyɔk] *v* kupas, mengupas: *abu wabe asuk kruyok nenek mengupas mangga*

**ksang** [ksaŋ] *n* batas: *nje asu ksang awai de ini batas kebun paman*

**ksik** [ksik] *v* peras, memeras: *nja kimip ksik tung ibu memeras kelapa*

**ktep** [ktep] *n* pantat: *nggo sorile ktep mesing pantat orang itu besar*

**ktu** [ktu] *n* darat

**ktuk** [ktuk] *v* rampas, merampas: *agha kendat nemong siniya ktuk ong kakak merampas makanan adik*

**ku** [ku] *n* kotoran (tahi) hewan

**kubotbot** [kubɔtɔt] *n* senjata: *kuboi botbot hari sudah senjata*

**kudalu** [kudaLu] *n* musim peralihan dari panas ke hujan: *kudalu pungatung syorinak sandu sukutung banyak orang sakit karena musim peralihan*

**kudruk awong** [kudruk awɔŋ] *a* sejuk; mendung

**kugluk** [kuglʊk] *a* longgar: *kendat amblemba kugluk atung baju adik longgar*

**kugut** [kugut] *a* galak; jahat; buas; ganas: *agha nemong ando kugutei anjing kakak galak*

- kuknang** [ku<sup>ʔ</sup>naŋ] *n* dunia: *nje kuknang bata dunia ini luas*
- kulebata** [kuLebata] *a* rendah: *nggo wu kule pra tung burung itu terbang rendah*
- kumbum** [kumbum] *n* paha: *kendat kumbum srang ei paha adik memar*
- kunai** [kunay] *n* keringat: *nja ai nmong kunai drak ibu mengusap keringat bapak;*  
**kunai pung** [kunay puŋ] *v* berkeringat: *ai kunai pung aong bapak berkeringat*
- kundei** [kunday] *v* datang: *jene kundei kemani kune kamu datang ke sini sekarang*
- kundung** [kunduŋ] *v* membelakangi: *nemo kundung yatapne kongon dia duduk membelakangi pintu*
- kune** [kunə] *n* bawah
- kunggot** [kuŋgɔt] *n* pemuda: *nggo kunggot tawop pemuda itu tampan*
- kunggup** [kuŋgʊp] *v* kumpul, mengumpulkan: *ai kasengget kunggup ne bapak mengumpulkan pasir*
- kup** [kup] *v* disengat: *kendat sende kup adik disengat lebah*
- kusa** [kusa] *n* hujan: *kusa watu nancing prat ung hujan semalam sangat deras;*  
**kusanemvit** [kusanemβit] *n* hujan angin: *kusanemvit abung umtung di truk atung hujan angin merobohkan pohon itu;*  
**kusawoi** [kusawɔy] *n* hujan panas: *kusawoi nemong sanduk blone pung atung ia terkena hujan panas;*  
**kusayanggu** [kusayaŋgu] *n* musim hujan: *kame keva kusayanggu pung atung kami tidak bepergian karena musim hujan;*

- kusayangyang** [kusayanɲan] *n* gerimis: *kmaning wandem kusayangyang su atung* siang ini gerimis
- kusop** [kusoɔp] *a* pecah: *nggo demo kusop tung* batu itu pecah
- kusuk** [kusuk] *a* padam: *kei nggo boi kusuk toung* api itu sudah padam
- kusung** [kusunɲ] *n* abu; debu
- kusuvlem** [kusuvlem] *n* gempa: *kusu siglep aptung yap nancing plotung* gempa tadi malam merusak rumah
- kuswabeɓ** [kuswabeɓ] *n* cacing tanah
- kusyalem** [kufalem] *v* muntah: *daten kusyalem tap nemot awong* adik muntah di jalan
- kusyop<sup>1</sup>** [kufɔɔp] *n* letak: *kemong yap kusyop kandise* di mana letak rumahmu?
- kusyop<sup>2</sup>** [kufɔɔp] *v* hancur, menghancurkan: *ai demo kmesing kusyop tong* bapak menghancurkan batu besar
- kusyop<sup>3</sup>** [kufɔɔp] *v* urut, mengurut: *ai nja masi ta kusyop mtong* bapak mengurut kaki ibu
- kusyop koliya** [kufɔɔp koliya] *n* halaman: *kame kusyop koliya bata song* halaman rumah kami luas
- kut<sup>1</sup>** [kut] *v* telan, menelan: *nemo mambu kut tung* ia menelan ludah
- kut<sup>2</sup>** [kut] *v* eram, mengeram: *amblu sbi blo kut tetrum* ayam itu sedang mengeram
- kutava tawop** [kutava tawɔɔp] *n* selamat sore
- kutuh** [kutuh] *v* **1** letak, meletakkan: *nja dasi klabei bloneng trak kutuh tung* ibu meletakkan ikan di para-para; **2** simpan, menyimpan: *nja kmuk aruk mane kutuh trung* ibu menyimpan sagu di keranjang
- kutuk** [kutuk] *v* tarik, menarik: *nja daten ta kutuk atung* ibu menarik tangan adik

- kutum** [kutum] *n* tiang rumah: *ai kutum kongong* ayah menancapkan tiang rumah
- kuvung** [kuβuŋ] *n* kentut
- kuyavi** [kuyavi] *v* bersenandung: *nja kuyavi kong atrung wasi daten* ibu bersenandung menidurkan adik
- kva** [kβa] *adv* tidak: *kat kva ara* saya tidak pergi
- kvatong** [kβatɔŋ] *v* habis: *simia boi kvatong atung* makanan sudah habis
- kvi** [kβi] *n* rayap: *kvi nggo diblo mamnale* banyak rayap di kayu itu
- kvung** [kβuŋ] *n* beringin: *syoli kvung bung notong* mereka menebang pohon beringin
- kwabra** [kwabra] *n* bunglon
- kwali**<sup>1</sup> [kwaLi] *v* menusuk, menikam; tertikam: *ai mbiok kwali wong* bapak menusuk babi
- kwali**<sup>2</sup> [kwali] *v* tanam, menanam: *nja oglum nak kwali tung* ibu menanam bunga
- kwandak** [kwandak] *v* bentrok: *nemot nembut sri nemong kwandak nabong* mereka saling bentrok
- kwarang** [kwararŋ] *n* lalat: *asum klep kwarang katuei* bangkai tikus dihinggapi lalat;  
**kwarang sunggo** [kwararŋ suŋgɔ] *n* langau; lalat besar: *nggo asum klep rone kwarang sunggo katuei* bangkai tikus itu dihinggapi langau
- kwasyep** [kwaʃep] *n* roh baik
- kyeng** [kyeŋ] *n* pinggul: *aile kyeng srang ei* pinggul bapak sakit
- kyop** [kyɔp] *n* ikan gabus: *agha kyop tunggom btip* kakak memancing ikan gabus di sungai
- kyopnak** [kyɔpnak] *n* anak ikan gabus

# M

**ma<sup>1</sup>** [ma] *v* panggil, memanggil: *nja kendat ma ngene* ibu memanggil adik

**ma<sup>2</sup>** [ma] *v* terima, menerima: *kat ma drang snang* saya menerima warisan

**male atung** [maLe atuy] *a* lemah: *nja le sansut male atung menise den koptung* badan ibu lemah karena baru sembuh

**mali tenggamtu** [mali tɔŋgamtu] *v* mengidam: *kambung mali tenggamtu samo damse* perempuan itu mengidam makan matoa

**mam** [mam] *a* lebat: *nggo di dep mam song* daun pohon itu lebat

**mamadeven** [mamadəβen] *n* hutan: *ai ditembu kune mamadeven ne araong* bapak mencari kayu rumah di hutan

**mamdat** [mamdat] *n* cucu: *nemo mamdat e done* dia cucu kepala adat

**mamei** [mamey] *a* banyak: *ai nggo drang mamei* bapak itu banyak uang

**mamsong** [mamsɔŋ] *a* banyak: *syoli mamsong aranong* berapa banyak orang yang ikut?

**mamvu** [mamβu] *n* ludah: *ai mamvu tibiang* bapak membuang ludah;

**mamvu tivyang** [mamvu tiβyay] *v* meludah

**manai pala** [manay pala] *n* nelayan: *manai pala syoli manai kune aranong* nelayan menangkap ikan di laut

**manaipara** [manaypara] *v* berburu: *ai mbio manaipara kuna mama ne araong* bapak berburu babi di hutan

**mandap** [mandap] *n* langit-langit: *kandei mandap dambut ma iriang ei* langit-langit saya sakit

**mandapko** [mandapkɔ] *v* menguap: *daten mandapko tong* adik menguap terus

**mani** [mani] *adv* belum: *kat smia mani kepa dam* saya belum makan

**manim**<sup>1</sup> [manim] *n* dahulu: *manim kame nggeng inggeru* dahulu kami tinggal di sini

**manim**<sup>2</sup> [manim] *p* sejak: *manim kat njene keru* saya sejak dulu tinggal di sini

**marapuk**<sup>1</sup> [marapuk] *v* cium, mencium: *nja kendat marapuk matrung* ibu mencium adik

**marapuk**<sup>2</sup> [marapuk] *v* peluk, memeluk: *nja kendat marapuk atung* ibu memeluk atung

**mase** [masə] *n* hantu

**masepun** [masəpun] *n* ubun-ubun: *dosesei masepun mani batap se* ubun-ubun bayi masih lembek

**masi** [masi] *n* kaki; tungkai: *daten masi sugoi tung* kaki adik patah;

**masi avletsing** [masi aɓletsing] *v* keseleo: *nja masi avletsing aptong* kaki ibu keseleo;

**masi kembreng** [masi kəmbRɛŋ] *v* duduk bersila: *kame masi kembreng yaptu* kami duduk bersila;

**masi kusyop** [masi kuʃɔp] *n* jejak: *syoli re masi kusyop* ada jejak orang di tanah;

**masi nanggom** [masi naŋgɔm] *n* betis: *abu masi nanggom srang ei* betis nenek sakit;

**masiknak** [masiknak] *v* menginjak: *nemo kandei masiknak apung* dia menginjak kakiku;

**masi-masi** [masi-masi] *v* berjalan: *abu masi-masi syep se* nenek berjalan pelan-pelan;

- masinamo** [masinamɔ] *n* mata kaki: *ai masinamo kinei* mata kaki bapak berdarah;
- masinanang** [masinanang] *v* kaki terganjal;
- masion** [masion] *n* jari kaki: *agha le masi wom kinei* jari kaki kakak berdarah;
- masivun** [masiβun] *n* tumit: *nja ie masivun kesang-kesang but* tumit ibu pecah-pecah
- masipo** [masipɔ] *v* antuk, terantuk: *kandei masipo dmo ne potu* kakiku terantuk batu
- mauk** [mauk] *v* mendayung: *nemot ut mauk* mereka mendayung perahu
- mawo** [mawɔ] *a* bisu: *nggo syoli mawo* orang itu bisu
- bei asu abung** [mbe asu aβuŋ] *v* meninggal: *abu nening asu abung* kakek meninggal kemarin
- mbiet** [mbyət] *n* hidung: *kendat nimbiet blum bed* hidung adik pesek;
- mbiet put** [mbyət put] *n* lubang hidung: *kandei mbiet put kin pung atrung* lubang hidungku mengeluarkan darah;
- mbiet blumbet** [mbyət blumbet] *a* pesek: *daten mbiyet blumbet* hidung adik pesek
- mbiok** [mbyɔk] *n* babi: *ai mbiok mamnale* bapak mempunyai banyak babi
- mbiyam** [mbiyam] *n* burung kakaktua putih: *kame mbiyam ei* kami mempunyai burung kakaktua putih
- mblu ketru** [mblu ketru] *v* anggur, menganggur; tidak kerja: *nemo kwalang song mblu ketru* dia sudah lama menganggur
- mblyep** [mbLyep] *v* jilat, menjilat: *nggo ando kandei masi mblyep amtong* anjing itu menjilat kaki saya
- mbyek kong** [mbyek kɔŋ] *v* cium, mencium: *kendat nja mbyek kong katiang* adik mencium pipi ibu

**mbyekesok** [mbyekəsɔk] *v* endus, mengendus: *kame mbyekesok klep nemon* kami mengendus bau busuk

**meme-meme** [meme-meme] *a* centil: *nggo kanggut meme-meme se gadis itu centil*

**mendag** [məndag] *v* cukur, mencukur: *ai seidi bit mendag* bapak mencukur kumis

**mendop** [məndɔp] *n* belalang: *mendop didep dam* belalang memakan daun-daunan

**mendung awong** [mənduŋ awɔŋ] *v* daki, mendaki: *kame mendungne awong* kami mendaki gunung

**mesa kambung** [məsa kambuŋ] *n* kakak dari istri: *kandei mesa kambung knif sri pung atung* kakak istri saya datang dari kampung

**mimsyum** [mimʃum] *v* singgah: *kame mimsyum Sentani ne ngget tu* kami singgah di Sentani

**min** [min] *n* tebu: *kame min srop* kami mengisap tebu

**min ati** [min ati] *v* menyusui: *nja do min bu ati* ibu sedang menyusui adik

**mindam** [mindam] *n* payudara

**mityek** [mityek] *n* jahe; halia: *nja mityek asustri tapung atung* ibu mengambil jahe di kebun

**melak** [melak] *v* tangkap, menangkap: *ai dasi melak* ayah menangkap ikan

**mnawang** [mnawaw] *a* nakal: *nggo do mnawang katuei* anak itu sangat nakal

**mod** [mɔd] *v* menyangga: *ai andu di lemod* bapak menyangga pohon pisang

**moi kambi** [mɔy kambi] *n* burung hantu: *moi kambi namolen kmesing* mata burung hantu besar

**mok** [mɔk] *n* nanah: *nja kro mok ei* ada nanah di bisul adik



**mot** [mɔt] v dorong, mendorong: *agha yatap mot kakak mendorong pintu*

**mowatung** [mɔwatɯŋ] v lari-lari: *suali nggo masi mowatung kasuari itu lari-lari*

**mesasi** [msasi] n kakak dari suami (kakak ipar)

**mundung** [mundɯŋ] n bukit; gunung: *nemot mundung aong naptong mereka naik gunung*

**murusimiabe** [murusimiabe] a gampang: *nggo kembari murusimiabe ari kuabe pekerjaan itu gampang sekali*

**musyom** [muʃɔm] n mentimun: *nja musyom damtrung ibu makan mentimun*

**musyu** [muʃu] n pusar: *nggo doo musyu kuktung pusar bayi itu sudah sembuh;*

**musyutang** [muʃutɯŋ] n tali pusar

**myop** [myɔp] v mengunyah makanan: *nja an do myop matrung ibu mengunyah makanan untuk adik*

# N

**nai**<sup>1</sup> [nay] *a* 1 panas: *bu nai air panas*; 2 pedis: *nje simia nai katuei makanan ini sangat pedis*

**nai**<sup>2</sup> [nay] *n* gelang: *daten nai tatemene kinyong adik memakai gelang*

**nai**<sup>3</sup> [nay] *v* jual, menjual

**nak** [nak] *a* kecil: *nggo do nak anak kecil itu*;

**nak aptong** [nak aptɔŋ] *v* mengecilkan: *nja amblemba nak aptong ibu mengecilkan baju*

**nale** [nalə] *adv* sangat; sekali: *nje yap kmesing nale rumah ini sangat besar*

**nalisu** [nalisu] *n* roh jahat

**naman** [naman] *num* dua: *suali naman dua ekor kasuari*;

**danaman** [danaman] *num* kedua: *Yakob do danaman Yakob anak kedua*;

**metnaman** [metnaman] *num* berdua;

**naman-naman** [naman-naman] *num* dua-dua;

**naman kei** [naman key] *a* kembar: *nemot do naman kei mereka anak kembar*;

**sinaman** [sinaman] *num* empat puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak dua orang laki-laki)

**namboi** [nambɔy] *n* sebentar: *kame nim namboi syum kami singgah sebentar*

**namo**<sup>1</sup> [namɔ] *adv* dapat; mampu: *nemo namo pot ia dapat melihat*

**namo**<sup>2</sup> [namɔ] *n* mata; *sin.* namolen;

**namo aleng** [namɔ aLɛŋ] *a* juling: *nggo donak namo aleng mata anak itu juling;*

**namo bap** [namɔ bap] *v* pelotot, memelototi: *ai daten ne namo bap ma ong* bapak memelototi adik karena marah;

**namo devit** [namɔ deβit] *n* alis mata; bulu mata: *agha de namo devit dring katu ei* alis kakak sangat tebal;

**namo keikei** [namɔ keykey] *v* lirik, melirik: *kunggot kanggut namo keikeile* pemuda itu melirik gadis cantik;

**namo klim** [namo klim] *a* **1** rabun: *abu bei namo klim* mata nenek sudah; **2** rabun buta: *nggo donak namo klim* anak itu buta;

**namo krang** [namɔ kraŋ] *v* intip: *nemo yatap put masrik namo krang trung* ia mengintip dari lubang pintu;

**namo-namo** [namɔ-namɔ] *v* intai, mengintai: *ai namo-namo syoli* bapak mengintai orang itu;

**namo smena** [namɔ smena] *n* tahi mata: *kendat de namo smena katu ei* adik banyak tahi mata;

**namo smoni** [namɔ smɔni] *n* warna putih di dalam mata

**namolen** [namɔLen] *n* mata: *kendat namolen koore* adik sakit mata

**namumung** [namumʊŋ] *v* pingsan: *nggo donak namumung* anak itu pingsan

**nanamsning** [nanamsniŋ] *v* tertawa: *abu nanamsning mtrung kalei se* kakek tertawa senang

**nanang**<sup>1</sup> [nanəŋ] *v* buntu; jalan terputar

**nanang**<sup>2</sup> [nanəŋ] *a* kaku: *sanduk boi nanang atung* tubuhnya sudah kaku

**nanang**<sup>3</sup> [nanəŋ] *n* alangan: *nemot tap ble nanang atung* mereka mendapat alangan di jalan

**nancing** [nancing] *n* malam: *nancing nje kusa pratang* malam ini hujan;

**nancing tawop** [nancing tawop] *n* selamat malam

**nande** [nandə] *pron* siapa: *nande pungate* siapa yang datang

**nandem**<sup>1</sup> [nandəm] *n* tadi: *nandem ai pungawong* tadi bapak datang

**nandem**<sup>2</sup> [nandəm] *n* tengah hari; siang: *nandem oi kmesing song pli aong* tengah hari sangat panas;

**nandem tawop** [nandəm tawop] *n* selamat siang

**nandu** [nandu] *v* membeku: *kin nandu atung* darah itu sudah membeku

**nangga** [nanga] *v* lupa: *kat kamba nangga mtu* saya lupa membawa tas

**nangglen** [nangglen] *a* landai (menurun sedikit demi sedikit): *nggo bu nangglen tang tang se* tepi sungai itu landai

**nanggleng** [nəŋgLeŋ] *n* tepian: *nemot bu nanggleng kayetne aranong* mereka pergi ke tepian kali

**nanggon** [nəŋgɔŋ] *n* bubungan: *yap nanggon kame bro warang* bubungan rumah kami tinggi

**nanggrik** [nəŋgRik] *num* tiga: *ai bio nanggrik nai se* bapak menjual tiga babi;

**dananggrik** [danəŋgRik] *num* ketiga: *nggo ando dananggrik kembo tung* ketiga anjing itu mati;

**nanggrik-nanggrik** [nəŋgRik-nəŋgRik] *num* tiga-tiga;

**sinanggrik** [sinəŋgRik] *num* enam puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak tiga orang laki-laki)

**nangleng** [naŋLeŋ] *n* tebing: nangleng blo warang tre tebing itu tinggi sekali

**nangreng tetang** [naŋreŋ tətəŋ] *a* terjal: tap nggo nangreng put ei jalan itu terjal sekali

**naning** [naniŋ] *n* sejenis ubi jalar yang merambat ke atas, tetapi umbinya ada di dalam tanah

**napra** [napRa] *v* terkejut: nemo napra ong kat polamong ia terkejut melihat saya

**nasep** [nasep] *n* asap: nasep katuei di mama klebatung banyak asap karena hutan terbakar

**nasrek** [nasrek] *v* tercemar: nasrek bu ne suk ne tong sungai itu tercemar sampah

**natrenkut** [natrenkut] *n* kerongkongan: ai natrenkut iriang ei warvu missing song kerongkongan bapak sakit karena batuk

**navu** [naβu] *n* lusa: navu kane asuyade lusa kami berangkat

**navut** [naβut] *n* bambu: ai navut tiandi yamse tumbu ong bapak menebang lima batang bambu;

**navut koli** [naβut kɔli] *n* bambu yg bercabang;

**navut sunggru** [naβut sungru] *n* bambu yang berukuran besar: kame sunggru bung yetrung kami menebang bambu;

**navut tre** [naβut tre] *n* bambu yang biasa untuk membuat suling dan atap rumah

**ndromo** [ndrɔmɔ] *n* dahak; lendir: ai warbu ndromo ei batuk bapak mengeluarkan dahak

**negai** [nəgay] *pron* mana

**nembut** [nəmbut] *n* pesan: kat alei nja nemun nembut saya mengingat pesan ibu

**nembut atu-atu** [nəmbut atu-atu] *a* cadel: nggo donak nembut atu-atu anak itu cadel

- nembut baip**<sup>1</sup> [nəmbut bayip] *v* berbohong: *nggo do nembut baip te* anak itu berbohong
- nembut baip**<sup>2</sup> [nəmbut bayip] *a* lucu: *nggo nembut baip-baip* cerita itu lucu
- nembut bisiyang** [nəmbut bisiyəŋ] *v* cecar, mencecar
- nembut braktup** [nəmbut bRaktup] *v* bangkang, membangkang: *nemo aile nembut braktup* dia membangkang bapak
- nembut kang** [nəmbut kaŋ] *v* membantah: *nemo nembut kang kang ainja weine* ia membantah kata-kata orang tua
- nembut klending** [nəmbut klending] *a* marah
- nembut kutu-kutu** [nəmbut kutu-kutu] *v* memfitnah: *nemo nembut kutu-kutu syoli* dia suka memfitnah orang
- nembut kuva** [nəmbut kuβa] *v* pendiam: *nggo do nak nembut kuva* anak itu sangat pendiam
- nembut nanang-nanang** [nəmbut nanəŋ-nanəŋ] *n* gagap: *nggo donak nembut nanang nanang se* anak itu gagap bicara
- nembut peku-peku** [nəmbut peku-peku] *v* ejek, mengejek: *nemo kat nembut peku-peku* dia mengejek saya
- nembut puk** [nəmbut puk] *v* menyuruh: *nggo nja kame smia danse puk yatrum* ibu menyuruh kami makan makanan itu
- nembut sao** [nəmbut saɔ] *n* teriak: *syoli nembut sao mama sri* kedengaran teriak orang dari hutan
- nembut sri** [nəmbut sri] *n* pemarkah: *nemo nembut sri katuei nemo arai krum katu ei* dia pemarkah, tetapi suka menolong orang

**nambut sri-sri** [nəmbut sri-sri] *v* cekcok: *nemot nambut sri-sri drang sinang aile ga* mereka cekcok memperebutkan harta warisan

**nambut taling** [nəmbut taliŋ] *v* didik, mendidik: *ai kame nambut taling yatong* bapak mendidik kami dengan baik

**nambut tawai** [nəmbut taway] *adv* diam-diam

**nemo** [nəmə] *pron* dia; ia: *nemo smia bei dam* dia sudah makan

**nemon** [nəməŋ] *n* bau: *kare daten sembelum nemon* adik bau kencing

**nemong<sup>1</sup>** [nəməŋ] *v* ada (mempunyai): *ai nemong doimam ei* bapak mempunyai banyak uang

**nemong<sup>2</sup>** [nəməŋ] *pron* nya: *nemong amblemba tige* bajunya robek

**nemot** [nəmət] *pron* mereka;  
**nemot sron** [nəmət sraŋ] *pron* mereka (yang belum di kenal): *nemot sron bei pung awong* mereka sudah datang

**nemotma** [nəmətma] *a* cocok: *kandei nje amblemba nemotma kalei sumbutung* ukuran baju ini cocok denganku

**nenam** [nenam] *a* akrab: *kame nenam katuei* kami sangat akrab

**nengglei** [nəŋglei] *num* semua: *ambletei nengglei kei nedung* semua keladi harus dibakar

**nunggum** [nəŋgəm] *n* buaya: *nemo nunggum sonde but* dia menombak buaya

**nening** [neniŋ] *adv* kemarin: *nening kame mbio parase* kemarin kami berburu babi

**nesip** [nəsip] *n* tengah: *kat nesip ne sum aptu* saya duduk di tengah

**nevit** [nəβit] *n* 1 angin: nevit avung amtung di mamei truk naong angin merobohkan banyak pohon; 2 udara: nje nancing nevit dalip ei malam ini udara terasa dingin

**nggo** [ŋgɔ] *pron* itu: nggo yap kmesing nale tre rumah itu sangat besar;

**nggose** [ŋgɔsə] *pron* di situ: tang nggose parang ada di situ

**nggosamse** [ŋgɔsamse] *p* karena: kusa tangse kwa snawong karena hujan, dia tidak pergi

**nggotase** [ŋgɔtase] *pron* begitu: nggotase ma seharusnya begitu

**nim** [nim] *a* baru: nja amblemba nim kingtong ibu memakai baju baru

**nimnamboi syung** [nimnamboɪ ʃuŋ] *v* mengaso: kumbalim itemtu kame nimnamboi syung karena lelah, kami mengaso dulu

**ninggen<sup>1</sup>** [niŋgen] *a* gatal: kat asuk ninggen ei kulit saya gatal

**ninggen<sup>2</sup>** [niŋgen] *n* kurap: agha re masi temei ninggen ei ada kurap di kaki kakak;

**ninggen kutmatung** [niŋgen kutmatuŋ] *n* cacar air: kندات ninggen kutmatung adik sedang cacar air;

**ninggenko** [niŋgenko] *n* kudis: ninggen koko agha sandu tumei sri betek koba-koba kudis di badan kakak belum hilang

**ninggit matung** [niŋgit matuŋ] *n* demam: kندات sandu ninggit matung badan adik demam

**nini** [nini] *n* gusi: ai nini kine ei gusi bapak berdarah

**nja** [nja] *n* ibu: kande nja sandude ibu saya sedang sakit

**nje<sup>1</sup>** [nje] *v* ada (hadir): ai nje yap mase bapak ada dirumah



**nje**<sup>2</sup> [nje] *pron* ini: nje yap kmesing rumah ini besar;

**njene** [njene] *pron* di sini: kame njene nggetru kami tinggal di sini

**njeyamse**<sup>1</sup> [njeyamsə] *v* berakhir; berhenti: *nembut* njeyamse pertemuan ini telah berakhir

**njeyamse**<sup>2</sup> [njəyamse] *n* ajal: *nggo syoli numoklum nemongwali warang* njeyamse orang itu berbudi baik sampai ajalnya

**numon** [numɔn] *a* bau

**nunggu**<sup>1</sup> [nuŋgu] *a* amis; basi: *nje dasi* nunggu *nemon* ikan ini bau amis

**nunggu**<sup>2</sup> [nuŋgu] *n* tifa: *nemot srong* nunggu *bagu plat rung* mereka menari diiringi suara tifa

**nunglom** [nuŋlom] *n* akar tuba: *nemot* nunglom *buma syok nemong* mereka membuang akar tuba di kali

**nyale palim-palim** [ñale palim-palim] *v* barter: *nemot asu simia* nyale palim-palim mereka barter hasil kebun

## O

- oblun** [ɔblun] *n* bunga: oblun nggo tawop tre bunga itu sangat indah
- oi** [ɔy] *n* matahari: io anatap sri anjo bantong matahari di sebelah timur;
- oibutnao** [ɔybutnaɔ] *n* gerhana matahari;
- oidalu** [ɔydaLu] *n* musim panas: oidalu pung dinak nembo ong banyak tanaman mati saat musim panas;
- oimoimasi** [ɔymɔymasi] *n* teja, cahaya (awan) yang merah kekuning-kuningan keliatan di kaki langit sebelah barat (ketika matahari terbenam): oimoimasi nggo tawop trei suk netung teja itu sangat indah
- ok** [ɔk] *v* mencakar; menggaruk: amblu knan ok emtrung ayam mencakar tanah
- om** [ɔm] *v* curi, mencuri: nemo amblu om set trak ong dia mencuri ayam;
- omsyoli** [ɔmfɔli] *n* pencuri: omsyoli nggo merak nemaong pencuri itu sudah ditangkap
- omvletre** [ɔmβLetre] *n* pagi: kmaning omvletre ai mamane mbio parase araong pagi ini bapak pergi berburu babi;
- omvle tawop** [ɔmβLe tawɔp] *n* selamat pagi
- on** [ɔn] *v* larang, melarang: ai ka on keba arap ei bapak melarang saya jalan
- ong** [ɔŋ] *v* hangus: simia nje ong atung nasi ini hangus
- onyo** [ɔŋɔ] *n* siang: onyo kumbale atem nansing wasibut siang kita kerja malam kita tidur
- op** [ɔp] *n* udang: buma op katuei banyak udang di sungai;

**opkwaram** [ɔpkwaram] *n* udang hitam besar:  
opkwaram *buma mamnale* banyak udang hitam di  
kali;

**opkwarambu** [ɔpkwarambu] *n* udang putih besar;

**opnege** [ɔpnəge] *n* ebi (udang kecil yang di danau)

**oyo** [ɔyɔ] *n* rumput yang tumbuh di halaman atau kebun  
(tidak keras ketika dicabut dan biasanya hanya  
menggunakan tangan): *asuramei* oyo *katuei pung*  
*naong* banyak rumput di kebun

## P

**pai**<sup>1</sup> [pay] *v* apung, mengapung: *nggo wut bublu pai aptung* perahu itu mengapung di kali

**pai**<sup>2</sup> [pay] *a* dangkal: *bu nje pai atung* sungai ini dangkal

**palim-palim** [palim-palim] *v* balas, membalas: *nemo kande*i* sam palim-palim bti amtung* dia membalas suratku

**pang** [pay] *v* banting, membanting: *nemo atap pang ong* dia membanting pintu; *sin.* puk

**para**<sup>1</sup> [paRa] *n* panah: *abu para wei mamane* kakek membawa bedil ke hutan;

**parabut** [parabut] *v* memanah: *agha mbio parabut ong* kakak memanah babi; *sin.* paradai;

**paradai** [paraday] *v* memanah: *agha suali paradai de bulong mamase* kakak memanah kasuari di hutan;

**parasni** [parasni] *n* busur: *ai parasni smumtung* bapak membuat busur;

**parawo** [paRawo] *n* tali busur: *parawo ai tangtung* tali busur bapak putus

**para**<sup>2</sup> [paRa] *n* bedil

**pegu**<sup>1</sup> [pegu] *a* rusak; buruk; jelek: *nggo yap boi pegu* rumah itu sudah rusak

**pegu**<sup>2</sup> [pegu] *n* bahaya: *nemot pegu mese* mereka dalam bahaya

**peti**<sup>1</sup> [peti] *a* rasa pahit: *nje papaya dep peti nale* daun papaya ini sangat pahit

**peti**<sup>2</sup> [peti] *n* empedu: *ambly nemong peti tiktung* empedu ayam itu pecah

**peti**<sup>3</sup> [peti] *a* asin

**petua** [petuwa] *a* tua (tentang manusia): *abu ka bei petua nale* kakek saya sudah tua

**pia**<sup>1</sup> [pya] *v* cegah, mencegah: *nja pia kat nangsing kwa snok ei* ibu mencegah saya keluar malam

**pia**<sup>2</sup> [pya] *v* cerai, bercerai: *kambung syoli batne pia ong* mereka sudah bercerai

**piate** [pyate] *a* abai: *nemo kbali piate dia* abai dari tanggung jawab

**pletong** [pletɔŋ] *v* membelah: *ai kei pletong bapak* membelah kayu bakar; *sin.* pletru

**pletru** [pletru] *v* membelah

**pna-pna** [pna-pna] *a* ringan: *nje demo pna-pna batu ini* ringan

**pot** [pɔt] *v* lihat (perintah): *pot nggo yap* lihat rumah itu!;

**pot emtong** [pɔt emtɔŋ] *v* melihat; amat, mengamati

**pot noong** [pɔt nɔkɔŋ] *v* terbit: *oi pot noong matahari* sudah terbit

**pra** [pra] *v* terbang: *nggo wu brone pra atung* burung itu terbang tinggi

**prang** [praŋ] *v* menceburkan: *nemo bu mane prang ong* ia menceburkan diri ke dalam sungai

**prang-prang** [praŋ-praŋ] *v* lompat-lompat; menggelepar: *amblue kopnong prang-prang se able abtung* setelah dipotong ayam menggelepar

**pre** [pre] *a* tua (tentang rumah): *nggo yap boi pre* rumah itu sudah tua

**pring** [pRiŋ] *v* lari: *nemo pring awong ando klending* *nemawong* dia lari dikejar anjing

**prok** [prɔk] *v* tumbuh: *kandei di papaya prok atum knam* *blone* pohon pepaya tumbuh subur di sini

**prup** [pRup] *v* cabut, mencabut: *ai oyo prup* bapak mencabut rumput

**pubung** [pubuŋ] *n* hilir: *kame dem mawut bupubung me*  
kami mendayung sampai ke hilir sungai

**pugoi** [puɣɔy] *a* bata-bata, terbata-bata: *nemo aratong*  
*pugoi* dia bicara terbata-bata

**puk<sup>1</sup>** [puk] *v* banting, membanting

**puk<sup>2</sup>** [puk] *v* letus, meletus

**punggrong** [puŋgrɔŋ] *v* terbebas: *nggo mbiok tagan*  
*pleasing punggrong bkap* babi itu terbebas dari jerat

**pungkale** [puŋkale] *v* membicarakan: *pungkale nggeng*  
*nembut aloi trang agha le kambung dagi malang se*  
mereka membicarakan tentang pernikahan kakak

**pup** [pup] *v* tendang, menendang: *agha bola pup tong*  
kakak menendang bola

**put** [put] *v* bocor: *nje yap yambra put ei* atap rumah ini  
sudah bocor

**puvlu<sup>1</sup>** [puβlu] *a* gila: *nggo syoli puvlu* itu orang gila

**puvlu<sup>2</sup>** [puβlu] *v* bengong: *agha alei puvlu se* kakak  
sering bengong

**puvuli** [puβuli] *a* tebal: *nggo di asuk puvuli* kulit kayu itu  
tebal

**piam keva** [piyam kəβa] *n* terima kasih

**piamkeba** [piyamkəβa] *n* doa kami: *piamkeba menembut*  
*aru yaptong tubarang* semoga doa kami diterima  
Tuhan

## S

**sak**<sup>1</sup> [sak] *a* kempis: *kendat deanu sak atung* perut adik kempis

**sak**<sup>2</sup> [sak] *v* julur, menjulurkan: *kendat vambring sak ong* adik menjulurkan lidah

**saliap** [saliyap] *n* balai pertemuan

**sambung** [sambuy] *n* gigi taring: *nggo ando sambung ei* anjing itu mempunyai gigi taring

**samklik** [samkLik] *v* tulis, menulis: *donak samdabi klik* anak-anak belajar menulis

**samodi** [samɔdi] *n* pohon matoa: *samodi nje kmesing* *nale tre* pohon matoa ini sangat besar;

**samosni** [samɔsni] *n* buah matoa: *samosni nje tem* *katu tre ei* buah matoa ini sangat manis

**sampot** [sampɔe] *v* baca, membaca

**sam-sam** [sam-sam] *n* belang: *arma ingge asuk sam-sam* *se* ular itu berkulit belang

**samsesmu** [samsesmu] *v* memperbaiki: *kame ntap* *samsesmu* kami memperbaiki jalan

**samseta** [samseta] *v* atur, mengatur: *agha arut-arut* *samseta trung* kakak mengatur barang-barang

**sandu**<sup>1</sup> [sandu] *a* sakit: *nemo sandu nai* ia sakit panas

**sandu**<sup>2</sup> [sandu] *v* **1** idap, mengidap: *nggo do sandu* *dambu kei* anak itu mengidap asma; **2** menderita: *ai* *sandu wabut den srang ei* bapak menderita sakit ginjal

**sandublem** [sandublem] *v* menjerit: *kendat nggo* *sandublem abtong* anak itu menjerit karena kesakitan

**sanduk** [sanduk] *n* tubuh: *awai de sanduk den song* tubuh paman sangat kuat

**sanduken** [sandukəŋ] *n* daki (kotoran sisa debu bercampur keringat yang melekat pada tubuh): sanduken masi teme mamnale trei banyak daki di kakiku

**sang** [saŋ] *v* mengapit: *kemba sat kambi mane sang ong* dia mengapit noken di ketiak

**sanggra** [saŋgra] *n* obor: *kame namsing sanggra bleng put yetu* kami menyalakan obor di malam hari

**sanggupung** [saŋgupuŋ] *v* mengamuk: *nggo syoli nai ksyop ne sanggupung aong* orang itu mengamuk di pasar

**sarap** [sarap] *a* takut: *kat sarap aptu ando kugudei* saya takut anjing galak

**sat** [sat] *n* ekor: *mbio sat* ekor babi;  
**satden** [satden] *n* tulang ekor

**sat-sat** [sat-sat] *a* perih: *ai nemongko sat-sat ei* luka bapak terasa perih

**savla nengga** [saβLa nəŋga] *n* pendatang

**savraon** [saβraoŋ] *n* kura-kura: *ai savraon mrak omong* bapak menangkap kura-kura

**sawong** [sawoŋ] *n* testa: *nja sawong bata* testa ibu lebar

**sawong sut**<sup>1</sup> [sawoŋ sut] *a* aib: *nje knipne sawong sut* kwa smutei jangan berbuat aib di kampung ini

**sawong sut**<sup>2</sup> [sawoŋ sut] **1** *a* malu: *kat sawong sut se nemo mitne* saya malu ketemu dia; **2** *n* pemalu: *nggo do nak sawong sut katuei* anak itu sangat pemalu

**sedibit** [sedibit] *n* janggut; kumis: sedibit abu walang janggut kakek panjang

**sem** [sem] *n* elang: sem nggo blowarang plaraptung burung elang itu terbang tinggi

**sembelum** [sembəlum] *v* kencing: *daten sembelum celana mane ketah aong* adik kencing di celana



**seblem** [sə̃bləm] *n* rumput keras yang biasanya tumbuh di hutan

**sebut** [sə̃but] *v* jahit, menjahit

**semena** [semena] *n* papeda: *kame semena dam itru* kami makan papeda

**sen** [sen] *n* serangga (lebah, tawon, nyamuk): *mama sen katuei* banyak lebah di hutan; *masi sen kangam tung* kakiku digigit nyamuk

**sen sanggun** [sen saŋgun] *n* aning-aning

**senduk devit** [sanduk də̃bit] *n* bulu untuk manusia dan binatang yang ada di darat: *ando sanduk devit pruk tung* bulu anjing itu gugur

**sengga** [seŋga] *pron* apa: *nje sengga di pohon apa ini?*

**senggare** [seŋgare] *v* igau, mengigau: *ai wasi burabong senggare ise mbu alotong* bapak mengigau saat tidur

**senggase** [seŋgase] *n* akibat: *senggase kusublem syoli mam waluk naung* akibat gempa banyak orang meninggal

**senggatase** [seŋgatase] *pron* bagaimana: *senggatase semla* bagaimana cara membuat papeda

**sengleng** [seŋleŋ] *v* bangun, membangunkan: *nja agha sengleng amtong* ibu membangunkan kakak

**sentanglik** [sentanɡlik] *n* agas

**sepse** [sepse] *a* lambat: *abu masi-masi sepse* nenek berjalan lambat

**sepsep pring** [sepsep pRiŋ] *v* lari-lari kecil

**sesuk** [səsuk] *n* bibir: *sesuk kendat kinei* bibir adik berdarah

**sevi** [sə̃vi] *v* bermain: *nemot sevi mata naptong yatavut ne* mereka bermain di halaman

**seyong** [sə̃yoŋ] *n* alas: *ai wasiat seyong wasi srik se* bapak menggelar tikar untuk alas tidur

**si**<sup>1</sup> [si] *n* suami: *nggo syoli kande si orang itu suami saya;*  
**sinak** [sinak] *n* **1** laki-laki; lelaki: *nggo sinak knip tmung sri* lelaki itu dari kampung sebelah; **2** panggilan untuk anak laki-laki kecil

**si**<sup>2</sup> [si] *n* jantan: *mbiok si babi jantan*

**sikmo** [sikmɔ] **1** *v* menguburkan; **2** *n* kuburan; makam

**smia** [smiya] *n* makanan: *nja smia syuk katrung* ibu menyiapkan makanan

**simyaki** [simyaki] *a* belum masak (ttg buah), mentah

**singgi** [singgi] *v* mimpi, bermimpi: *kat singgi aremtu arma kuk amtung* saya bermimpi digigit ular

**singgin** [singgin] *v* menato (membuat gambar di anggota tubuh): *ai nemong ta singgin bung tong* bapak menato tangannya

**singgiang** [singgiyaŋ] *n* gigi: *kendat singgiang meni pung atung* gigi adik baru tumbuh;

**singgiang ei** [singgiyaŋ ey] *a* ngilu: *kat singgiang ei gigi* saya ngilu;

**singgiang kuktung** [singgiyaŋ kuktuŋ] *v* tanggal (tentang gigi): *abu singgiang suktung nini song* gigi kakek sudah tanggal semua;

**singgiang nesip** [singgiyaŋ nesip] *n* gigi seri: *kendat singgiang nesip tawop kran* gigi seri adik sangat rapi;

**singgiang put** [singgiyaŋ put] *a* ompong;

**singgiang prang atru** [singgiyaŋ praŋ atru] *n* gigi yang bertumpuk;

**singgiyem** [singgiyem] *n* sukun (jenis ini yang dimakan hanya bijinya)

**sisyep** [siʃəp] *a* licin: *nje tap sisyep nale* jalan ini licin

**siyambi** [siyambi] *n* pemalas: *siyambi nemo kumbali* keba snong dia pemalas bekerja

**smenandi** [smenandi] *n* kanan: *ta smenandi sreng ei* tangan kanannya sakit

**smia supyap** [smiya supyap] *n* dapur: *nja smea sup* *trung smia supyap mane* ibu sedang memasak di dapur

**smianak** [smiyanak] *n* benih makanan; bibit makanan: *ai smianak asu ne sukwong* bapak menabur benih pepaya di kebun

**smu** [smu] *v* siap, menyiapkan: *nja smia smu tung* ibu menyiapkan makanan

**sna** [sna] *n* kutu;

**sna nengleng** [sna nɛŋlɛŋ] *n* telur kutu: *sna nengleng katuei bte mase* banyak telur kutu di rambutnya

**snang**<sup>1</sup> [snaj] *a* dewasa: *agha bei snang awong* kakak sudah dewasa

**snang**<sup>2</sup> [snaj] *n* pusaka: *ai nmong son snang* bapak mempunyai tombak pusaka

**snang amtu** [snaj amtu] *v* anggap, menganggap

**sni** [sni] *n* buah: *pasar bro diden sni katuei* banyak buah di pasar

**snikeva** [snikeβa] *a* miskin: *nemo snikeva syoli* dia orang miskin

**sning** [sniŋ] *v* masak atau tua (tentang buah): *nje andu boi sning atung* pisang ini sudah tua masak

**snise** [snisə] *a* benar: *snise ma tengga nong nembut snise* apa yang dikatakannya benar

**snok** [snɔk] *v* keluar, mengeluarkan: *kim tama sri snok* *trung* darah keluar dari tangannya

**snot** [snɔt] *n* otak: *snot nggo syoli alei karang* otak orang itu pintar

**sogora**<sup>1</sup> [sɔgɔRa] *v* belajar: *ka sogora tetru* saya sedang belajar

**sogora**<sup>2</sup> [sɔgɔRa] *n* sekolah

**soksokse** [sɔksɔkse] *a* encer: *nje kmuk soksokse* sagu ini encer

**som** [sɔm] *v* mimis, mengulum: *abu dawut som* nenek mimis pinang

**son**<sup>1</sup> [sɔn] *n* kayu suang

**son**<sup>2</sup> [sɔn] *n* tombak: *nemo mbio son de burong* dia membunuh babi dengan tombak

**songse** [sɔŋse] *a* sabar

**songsongse tuptu** [sɔŋsɔŋse tatu] *v* tahu, mengetahui: *ka songsongse tatu yap kusyop* saya mengetahui alamat rumahnya

**srang** [sraŋ] *a* sakit: *ai singgang srang atung* bapak sedang sakit; *sin.* irlang

**sreng tapde** [sReŋ tapde] *v* telungkup, bertelungkup: *ai sreng tapde kule teong* bapak tidur bertelungkup

**srengboiblup** [sreŋbɔyblup] *a* bungkok: *abu srengboiblup* kakek sudah bungkok

**sre-sre** [sresre] *a* tipis: *nye amblemba sre-sre se katuei* kain ini sangat tipis

**srik** [sRik] *v* **1** baring, berbaring; **2** inap, menginap; *sin.* syun

**sring** [sriŋ] *a* tua; usang (tentang barang, batu dan sebagainya)

**srom** [srɔm] *n* garpu papeda

**su** [su] *n* nama: *kandei su Yafet* nama saya Yafet

**suali** [swali] *n* kasuari: *ai suali mnak* bapak menangkap kasuari

**sug** [sug] *v* lempar, melempar: *nemot dmo bu ne sugya* *trang* mereka melempar batu ke sungai

**sugluk<sup>1</sup>** [sugLuk] *v* ancam, mengancam

**sugluk<sup>2</sup>** [sugLuk] *v* bentak, membentak: *nemo kande do sugluk ma te* dia membentak anak kecil

**sugoi** [sugɔy] *a* patah: *kendat masi sugoi tung* kaki adik patah

**suk<sup>1</sup>** [suk] *v* beranak: *kandei ando nak suk tunanggrik* anjing saya beranak tiga

**suk<sup>2</sup>** [suk] *v* gugur, berguguran: *depkune suk trung* daun-daun itu berguguran

**suk<sup>3</sup>** [suk] *v* jemur, menjemur: *nja amblemba oi blune suk* ibu menjemur pakaian

**sum<sup>1</sup>** [sum] *v* cabut, mencabut: *abu singgang bane sum se* nenek mencabut gigi

**sum<sup>2</sup>** [sum] *v* mengayun: *nggo nja do sum ma siklek* *aptrung* ibu mengayun anak itu

**sumuwam duse** [sumuwam duse] *v* bayar, membayar

**sung** [suŋ] *a* kering: *nja amblemba kluntung boi sung atung* ibu menjemur baju agar kering

**sunggo** [suŋɔ] *a* **1** gelap: *ku bei sunggo* hari sudah gelap; **2** hitam: *kat amblemba sunggo kingtu* saya memakai baju hitam;

**sunggo atung** [suŋɔ atuŋ] *v* menghitam: *nemong yamra yap sunggo atung* atap rumahnya menghitam

**sunggung** [suŋguŋ] *v* aduk, mengaduk: *nja teh sunggung tung* ibu mengaduk teh

**susu<sup>1</sup>** [susu] *a* kasar: *ai nggo asuk susu se* bapak itu sangat kasar

**susu<sup>2</sup>** [susu] *n* kuduk; tengkuk: *abule susu srang ei* tengkuk kakek sakit

**susuden** [susudən] *n* leher: *abule susuden srang ei* leher kakek sakit

**susuden angrok** [susuden aŋrɔk] *v* menggeleng: *nemo susuden angrok abong* ia menggeleng kepala

**susyop-susyop** [suʃɔp-suʃɔp] *a* gelisah

**sut**<sup>1</sup> [sut] *n* kepiting: *ai sut mnak* bapak menangkap kepiting

**sut**<sup>2</sup> [sut] *v* benam, terbenam: *kutapa oi sut* sore matahari terbenam

**sut-sut** [sut-sut] *n* kalajengking: *daten sut-sut kang matung* adik disengat kalajengking

**svaki** [sβaki] *n* kodok hijau

**sveden** [sβəden] *n* manik-manik: *nja tamavun sveden tmei sri smuntung* ibu membuat kalung manik-manik

**sveru** [sβeru] *n* kepompong: *sveru diblo along netong* banyak kepompong tergantung di pohon

**svi**<sup>1</sup> [sβi] *n* telur: *amblu svi* telur ayam

**svi**<sup>2</sup> [sβi] *v* main, bermain: *kendat svi mata naptong nmo andoa-andoa* adik sedang bermain dengan temannya;

**svimata** [sβimata] *n* permainan; *sin.* svi-svi

**svi-svi** [sβi- sβi] *n* permainan: *nemot svi-svi taup tre* permainan mereka sangat bagus

**swabin** [swabin] *n* semut;

**swabin bombom** [swabin bɔm-bɔm] *n* semut merah: *swabin bom-bom masi kangam tung* semut merah menggigit kakiku;

**swabin klemunamo** [swabin klemunamɔ] *n* semut api: *swabin klemunamo diblo katuei* banyak semut api di pohon

**swaneydak** [swanəydak] *n* bungkus: *nja kmuk swaneydak drangde kak trung* ibu membeli dua bungkus sagu

**swavin ut** [swaβin ut] *n* busut (longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb): swavin ut nggo dibro katuei banyak busut di pohon itu

**syambrong** [ʃambrɔŋ] *num* empat: *ai nemong ando* syambrong bapak mempunyai empat anjing;

**dasyambrong** [daʃambrɔŋ] *num* keempat: *nggo kat porongtu uu* syambrong yamse saya melihat keempat burung itu;

**syambrong-syambrong** *num* [ʃambrɔŋ-ʃambrɔŋ];

**sisyambrong** [siʃambrɔŋ] *num* delapan puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak empat orang laki-laki)

**syambum** [ʃambum] *n* lutut: *kendat* syambum srang *ei* lutut adik sakit

**syambumbik** [ʃambumbik] *v* bersimpuh: *agha* syambumbik *ai masi mane* kakak bersimpuh didepan bapak

**syananing** [ʃananinŋ] *n* sejenis ubi jalar yang merambat ke atas, tetapi umbinya ada di dalam tanah

**syatamba den** [ʃatamba dɛn] *n* tulang kering: syatamba den *abule srang ei* tulang kering kakek sakit

**syavang nak** [ʃaβaŋ nak] *n* anak yatim piatu: *kurum nggodo* syavang nak kasian anak yatim piatu itu

**syawon ok** [ʃawɔn ɔk] *n* cakar: *nggo tusya* syawon *karang katu ei* cakar kucing itu tajam

**syeng** [ʃɛŋ] *n* karang

**syoli** [ʃoli] *n* orang: syoli *mam nggo tre kembali netembong* banyak orang bekerja di sana;

**syoli asu awang kambung** [ʃoli asu awaŋ kambuŋ] *n* janda;

**syoli dawok** [ʃoli dawɔk] *n* orang yang membawa kabar/berita;

**syoli kambing** [ʃoli kambuŋ] *n* panggilan untuk perempuan yang sudah menikah;  
**syoli sen** [ʃoli sen] *n* duda;  
**syoli tumbot** [ʃoli tumbot] *a* orang cebol;  
**syolinap** [ʃolinap] *n* arwah: syolinap wali *nivbit mungta mane* semoga arwahnya diterima Tuhan;  
**syolinggot** [ʃoLingɔt] *n* bujang: *kandei awai syolinggot ketong* paman saya masih bujang  
**syop** [ʃop] *v* menuba (tentang ikan): *ai nonggrom syop mtong* bapak menuba ikan di sungai  
**syopbranden** [ʃɔpbranden] *n* berudu: syopbranden buma katuei banyak berudu di sungai  
**syuk** [ʃuk] *v* memasak: *nja dasi syuk trung* ibu memasak ikan  
**syum**<sup>1</sup> [ʃum] *v* jumpt, menjumpt (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya)  
**syum**<sup>2</sup> [ʃum] *v* duduk: *kame wasyet blone syum* kami duduk di tikar  
**syum sagoi** [ʃum sagɔy] *n* ular berkaki empat  
**syun** [ʃun] *v* inap, menginap: *kat abu ne yap mang syun* saya menginap di rumah nenek  
**syup** [ʃup] *n* kantung sagu



# T

**ta** [ta] *n* tangan: *kande ta srangei* tangan saya sakit;

**tadalung** [tadaLun] *n* gelang tangan;

**tagmuk** [tagmuk] *n* kepalan tangan: *ai syoli tagmuk buraong* kepalan tangan bapak hendak memukul orang;

**takalut** [takalut] *v* berjabat tangan: *nemot sron tunggu nong takalut* mereka berjabat tangan ketika bertemu;

**takdalung** [ta'daLun] *n* pergelangan tangan: *kandei takdalung iriang ei* pergelangan saya sakit;

**tamvro** [tamβrɔ] *n* jari; jari telunjuk: *abu kambung tamvro bli atung* telunjuk nenek bengkak;

**tamvro nisip** [tamβrɔ nisip] *n* jari tengah: *kandei tamvro on nisip tang de koptu* jari tengah saya kena pisau;

**tamvro nun** [tamβrɔ nun] *n* ibu jari: *kandei tamvro on anun koo ei* ibu jari saya luka;

**tamvro on** [tamβrɔ ɔn] *n* jari tangan: *agha tamvro on koo ei* jari tangan kakak luka;

**tamvro satdembu** [tamβrɔ satdembu] *n* kelingking: *ai tamvro satdembu koo ei* kelingking ayah luka;

**tawon** [tawɔn] *n* kuku

**ta'ati** [ta'ati] *v* tolong, menolong: *kat nggo kambung ta'ati luntru* saya menolong ibu itu

**ta'alai** [ta'alay] *v* membelai: *abu agha nemong betelep ta'alai atrong* nenek membelai rambut kakak

**taba-taba**<sup>1</sup> [taba-taba] *a* halus: *nggo kambung sanduk asuk taba-taba* kulit gadis itu halus

- taba-taba**<sup>2</sup> [taba-taba] *a* tenang: *nggo syoli arei taba-taba orang itu sangat tenang*
- tadak** [tadak] *v* gandeng, menggandeng: *nemo donak tadak ia menggandeng anaknya*
- tadevit** [tadeβit] *v* berbulu
- tahmuk para** [tahmuk paRa] *v* **1** berkelahi: *nggo do naman tahmuk para kedua anak itu berkelahi; 2* meninju
- tak** [tak] *n* lipan: *daten tak kang matung adik digigit lipan*
- talambutang** [talambutaŋ] *v* gampar, menggampar: *nemo do nak talambutang ia menggampar anak kecil*
- talang bupang** [talaŋ bupaŋ] *n* tempeleng: *talang bupang agha srang ei tempeleng kakak terasa sangat sakit*
- taling** [taliŋ] *v* tunjuk, menunjuk: *ai taling among mboi syoli le aine klum tenggama bapak menunjuk orang yang menolongnya*
- tamabun** [tamabun] *n* manik-manik
- tamane kendik** [tamane kəndik] *v* menggenggam: *nemo kaseget tamane kendik ia menggenggam pasir*
- tamasi kling-kling** [tamasi kLiŋ-kLiŋ] *n* ayan: *kendat tamasi kling-kling mising song adik sakit ayan*
- tambang** [tambaŋ] *n* sayap: *nggo ambly tambang sogoi tung sayap ayam itu patah*
- tambro temvot** [tambrɔ temβɔt] *n* kudung; terpotong atau terpenggal pada ujungnya (tangan, jari, dsb)
- tamnak** [tamnak] *v* pegang, memegang: *ta oglum mnak omong tangannya memegang bunga*
- tanaman** [tanaman] *num* sepuluh: *syoli tanaman suali para kune sepuluh orang yang pergi berburu kasuari;*
- tanaman kablei** [tanaman kabley] *num* sebelas;

**tanaman naman** [tanaman naman] *num* dua belas;  
**tanaman nanggrik** [tanaman nangRik] *num* tiga belas;  
**tanaman syambrong** [tanaman ʃambRɔŋ] *num* empat belas;  
**tanaman tiandi** [tanaman tyandi] *num* lima belas  
**tanaman densong** [tanaman densɔŋ] *a* kidal  
**tananang** [tananaŋ] *v* tangan terganjal  
**tanavun** [tanaβun] *n* kalung: *nja* tanavun *susuden* mase ibu memakai kalung  
**tang**<sup>1</sup> [taŋ] *n* parang;  
**tangbum** [taŋbum] *n* hulu parang  
**tang**<sup>2</sup> [taŋ] *v* putus, memutuskan: *ai* tanggan *nggo* *tang on* bapak memutuskan tali itu  
**tanggan** [taŋgan] *n* tali: tanggan *nggo* *tangtung* tali itu putus  
**tanggatu** [taŋgatu] *n* kapak: *ai* *dipletong* tanggatu *le* bapak membelah kayu dengan kapak  
**tangkaluk** [taŋkaLuk] *a* rakus: *nggo* *donak* tangkaluk *katuei* anak itu sangat rakus  
**tangwali** [taŋwali] *v* berasal: *kat* tangwali *Sentani* *srik* saya berasal dari Sentani  
**tap** [tap] *n* jalan: tap *nje* *kmo* *kmo* *ei* jalan ini berlubang-lubang  
**tapulei** [tapuley] *a* boros: *kmung* tapulei *kmong* *drang* *kata* *kwa* *trong* karena boros, hartanya cepat habis  
**taring** [taRiŋ] *v* mengajar: *ai* *kat* *bio* *para* taring *among* bapak mengajar saya berburu babi  
**tasam**<sup>1</sup> [tasam] *n* cara: tasam *ngge* *tase* *sem* *bali* *se* begitulah cara membuat papeda

**tasam**<sup>2</sup> [tasam] *v* anyam, menganyam: *abu kamba tasam smum trung nenek menganyam noken*

**tasam syoli** [tasam ʃoli] *n* ahli

**tawui** [tauɪ] *v* menghitung: *ai mbiok tawui bapak menghitung babi*

**tavum** [taβum] *n* siku: *kandei tavum srang ei siku saya sakit*

**tavut kendi** [taβut kəndi] *a* hemat: *nemot syoli tavut kendi dia orang yang hemat*

**tawai**<sup>1</sup> [taway] *v* diam: *nenglei-nenglei nembut tawai semua diam, tak ada yang bicara*

**tawai**<sup>2</sup> [taway] *v* gali, menggali tidak menggunakan alat: *nja naning tawai tung ibu menggali tanah mengambil ubi*

**tawali** [tawali] *n* tongkat: *abu tawali sugoi tung tongkat nenek patah*

**tawop** [tawɔp] *a* **1** bagus: *nggo yap tawop ei rumah itu bagus; 2 baik; adil: ai tawop nale bapak sangat baik*

**teglek** [teglek] *v* lempar, melempar

**telik** [telik] *n* kiri: *ta telik andi srang ei tangan kiri saya sakit*

**tem**<sup>1</sup> [tɛm] *a* manis: *papaya nje tem katuei papaya ini rasanya manis*

**tem**<sup>2</sup> [tɛm] *a* enak; lezat, sedap: *nja simia syuhtung tem ei masakan ibu sangat enak*

**tema**<sup>1</sup> [tɛma] *n* pagar: *kandai yap tema natut de pagar rumah saya terbuat dari bambu*

**tema**<sup>2</sup> [tɛma] *n* kandang: *ai mbiok tema kligong bapak membuat kandang babi*

**tembab** [tembab] *n* cicak: *yapma tembab mamnale banyak cicak di rumah*

**tembara** [tembaRa] *v* jepit, menjepit

**tembot** [təmbət] *a* pendek (tentang manusia)

**tembu** [təmbu] *v* babat, membatat: *ai sembrang tembu tong* bapak membatat rumput

**tembute** [təmbute] *a* pendek (tentang kayu)

**temei** [təmey] *v* lumur, berlumuran: *kendat sandu temei kinde* badan adik berlumuran darah

**temtem** [temtem] *a* harum: *nyedi abun nomon temtem nale* bunga ini sangat harum

**temung** [təmuŋ] *v* buka, membuka: *kat yap yatap temung atu* saya membuka pintu rumah

**tengga**<sup>1</sup> [təŋga] *v* coba, mencoba: *nemo amblemba nim tengga ong* ia mencoba baju baru

**tengga**<sup>2</sup> [təŋga] *v* merasa: *kat sansuk ma alem kwa tengga tu* saya merasa letih

**tenyam** [təŋam] *n* tangga: *abu yap tenyam sukoi atung* tangga rumah kakek patah

**tep** [təp] *n* sisik; sirip: *manai tep* sirip ikan

**tiandi** [tyandi] *num* lima: *nggo ando nak tiandi* anjing itu beranak lima;

**datiandi** [datyandi] *num* kelima: *nje mbiok datiandi neka mnak mtu* ini babi kelima yang kau tangkap;

**tiandi-tiandi** [tyandi-tyandi];

**sitiandi** [sityandi] *num* seratus (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak lima orang laki-laki);

**tiandi se kablei** [tyandi se kabley] *num* enam: *ando tiandi se kablei* enam ekor anjing;

**tiandi se naman** [tyandi naman] *num* tujuh: *kame boptem tiandi se naman* kami bersaudara tujuh orang;

**tiandi se nanggrik** [tyandi nangRik] *num* delapan: *nggo ando nak tiandi se nanggrik* anjing itu beranak delapan

**tiandi se syambrong** [tyandi se jambRɔŋ] *num* sembilan: *amblu svi tiandi se syambrong* sembilan telur ayam

**tigek** [tigek] *a* sobek: *nggo amblemba tigek* baju itu sobek

**ting-ting** [tiŋ-tiŋ] *v* debar, berdebar-debar: *kandei kimdun ting-ting* *trung* jantung saya berdebar-debar

**tme<sup>1</sup>** [tme] *a* jernih: *bu nggo se tme* air di sana jernih

**tme<sup>2</sup>** [tme] *a* sehat: *abu damvu tme* se kakek masih sehat

**tmei** [tmei] *n* batang : *samo tmei* *kmesing nale trei* batang pohon matoa besar

**tmei susyop** [tmei suʃɔp] *v* telanjang; bugil

**tmese** [tmese] *a* ceria: *amunamu tme tmese* wajahnya ceria

**tmet** [tmet] *v* sembuh: *kendat boi tmet sandu srik* adik sudah sembuh dari sakit

**tmung** [tmuŋ] *n* bagian, sebagian: *ai abule taut tmung katne kagamong* bapak mendapatkan sebagian harta kakek

**tonggloi** [toŋgɔy] *n* awal: *yanggu tonggloi* awal tahun

**tonggom** [toŋgɔm] **1** *n* pancing; **2** *v* memancing: *ai tonggom atinatom bu mane* bapak membawa pancing ke sungai

**tot<sup>1</sup>** [tɔt] *n* dagu: *ai tot dibit pung atung* dagu bapak ditumbuhi janggut

**tot<sup>2</sup>** [tɔt] *n* geraham: *kendat tot meni pung atung* geraham adik baru tumbuh

**trak** [trak] *v* **1** angkat, mengangkat: *ai mguo bmio kmomasri trak ong* bapak mengangkat babi dari

lubang; 2 memikul: *ai kmuk trak tong* bapak memikul sagu;

**trakma** [trakma] *v* angkat dan bawa (tentang barang)

**trakpuk** [trakpuk] *v* empas, mengempas: *nemo trakpuk syoli* dia mengempas lawannya

**treden** [træden] *n* rusuk: *kendat de treden den sugoi tung* tulang rusuk adik patah

**trong** [trɔŋ] *v* mendobrak: *om syoli yatap trong ong alut ationgom se* pencuri itu mendobrak pintu

**truk** [truk] *v* ambruk; roboh dengan akarnya: *nggo di truk atung* pohon itu ambruk

**trunggu** [trunggu] *v* temu, bertemu: *kendat saong syut nemo ei trunggu* saya malu bertemu dia

**tumbok ilep** [tumbok iLəp] *v* sembunyi: *daten yatap kayetne tumbok awong* adik bersembunyi di balik pintu

**tumbot**<sup>1</sup> [tumbɔt] *a* buntung: *tembab nggo sat tumbot* ekor cicak itu buntung

**tumbot**<sup>2</sup> [tumbɔt] *v* tumpul: *tang mbei tumbot* parang sudah tumpul

**tumbu-tumbu** [tumbu-tumbu] *a* adil: *ai manai tumbu-tumbu tong* bapak mencincang daging

**tumvu** [tumpu] *n* iris: *kat ambletei tumvu trung* saya mengiris keladi

**tung** [tuŋ] *v* sentuh, bersentuhan

**tunggu**<sup>1</sup> [tuŋgun] *n* tempurung: *kim tunggu* tempurung kelapa

**tunggu**<sup>2</sup> [tuŋgun] *n* cobek

**tunggu**<sup>3</sup> [tuŋgun] *v* gayung: *nemo bu tunggu de kluk tung* ia mengambil air dengan gayung

- tunu** [tunu] *n* pemukul sagu: tunu tandi nje samo tme sri pemukul sagu ini dari kayu matoa
- tup** [tup] *v* dengar, mendengar: kat tuptu syoli ukong natong saya mendengar orang menangis
- tuptren**<sup>1</sup> [tuptɾən] *n* **1** binatang: tuptren mam tututrei kebit bro banyak bintang di langit; **2** kunang-kunang: tuptren nacing bleng atung kunang-kunang terlihat di malam hari
- tuptren**<sup>2</sup> [tuptren] *n* bintang
- tuptren-tuptren** [tuptren-tuptren] *v* berkunang-kunang: abu namuma tuptren-tuptren tase mata nenek berkunang-kunang
- tup-tup** [tup-tup] *a* hormat (menghargai): ai nja tup-tup se hormat pada orang tua
- tusya** [tuʃa] *n* kucing: tusya devit mamnale bulu kucing itu lebat;
- tusyanak** [tuʃanak] *n* anak kucing
- tut** [tut] *v* hinggap: nggo uu diblo ne tut aptung burung itu hinggap dipohon
- tutro** [tutrɔ] *n* cabang: nggo di tutro mamsong pohon itu banyak cabangnya
- tutup-tutup** [tutup-tutup] *v* menggelitik: nja antlong-tutup antlong senggleamilong agha bongale ibu menggelitik kakak agar bangun



## U

**ugambet** [ugambet] *n* kupu-kupu: *ugambet oblum blo turaptung* kupu-kupu itu hinggap di bunga

**ukang** [ukaj] *v* menangis: *nggo do ukang* anak itu menangis

**ung** [uj] *n* alang-alang: *ung bata* padang alang-alang

**usam** [usam] *v* bernyanyi: *daten usam wong* adik sedang bernyanyi

**ut** [ut] *n* perahu: *ut kmesing nggose* perahu itu besar

**uu** [u:] *n* burung: *nggo uu diblo ne tut aptung* burung itu hinggap di pohon

## W

**wabe** [wabe] *n* mangga: *kame wabe bo yetru* kami memetik mangga

**wabrang atrung** [wabRaj atruj] *v* mendidih: *bu wabrang atrung* air sudah mendidih

**waimale** [waymaLə] *n* pagi buta; subuh

**wakglending** [wakgləndij] *n* bantal: *ai wakglending yep kembu kutuwong* bapak tidur memakai bantal

**walang<sup>1</sup>** [waLaj] *a* panjang: *nje tanggan walang nale tre* tali ini sangat panjang

**walang<sup>2</sup>** [waLaj] *a* tinggi: *nggo di walang tre nale* pohon itu sangat tinggi

**walangsong** [waLajsɔŋ] *a* lama: *kat walangsong kmo bung ketu* saya sudah lama menunggu kamu

**Wali<sup>1</sup>** [wali] *n* Tuhan

**wali<sup>2</sup>** [waLi] *v* hidup: *abu wali se mese ket trug* kakek saya masih hidup

**wambet** [wambet] *n* ikan yang hidup di air tawar ukurannya sebesar tiga jari dengan panjang sekitar 10 cm

**wambu<sup>1</sup>** [wambu] *v* membujuk: *nja kendat wambu trang* ibu membujuk adik

**wambu<sup>2</sup>** [wambu] *v* membuai

**wambule** [wambu] *n* jampi-jampi supaya menarik perhatian

**wambumin** [wambumin] *n* kantong semar: *mama wambumin katuei* banyak kantong semar di hutan

**wamnya** [wam̃na] *n* bambu yang berukuran sedang

**wanda** [wanda] *n* kapak batu

**warmi** [warmi] *n* besok: warmi kame pasar ne besok kami pergi ke pasar

**waru** [waRu] *v* ajak, mengajak: *ai ka waru smuamung asune* bapak mengajak saya ke kebun

**waruk apte** [waRuk apte] *a* salah

**waruk aptung** [waRuk aptuŋ] *a* cerewet: *nembu waruk aptung katuei* dia sangat cerewet

**warvu** [warβu] *n* batuk: *ai warvu tenggai emong* bapak menderita batuk

**warvu nyeret** [warβu ñəret] *n* tahi hidung; kotoran hidung; ingus

**wasa** [wasa] *n* kodok kecil yang biasa di pohon

**wasei yatu** [wasey yatu] *v* membagi: *nemo knan wasei yatu tang maman yamse* ia membagi tanah itu menjadi dua

**wasi** [wasi] *v* tidur, menidurkan: *nja kendat wasi wabu watrung* ibu sedang menidurkan adik;  
**wasi srik** [wasi srik] *v* berbaring: *daten wasi srik burabong* adik sedang tidur

**wasyet** [waʃət] *n* tikar dari daun pandan: *kame wasyet brone wasi wu letru* kami tidur beralaskan tikar daun pandan

**wavet** [waβet] *v* gali, menggali (menggunakan alat): *ai kmo wavet ong* bapak sedang menggali kolam

**wavrak** [waβrak] *n* guntur: *kusa mani kuwavrak kuglum bitip ong* sebelum hujan terdengar guntur

**wavu** [waβu] *v* antar, mengantar: *ai kendat wavu amdo sahola mane blab wandalu* bapak mengantar adik ke sekolah

**wavung** [waβuŋ] *n* duri: *agha nmong masi wavung dud* kaki kakak tertusuk duri

- wavutdren** [waβutdren] *n* ginjal: *abu wavutdren srang ginjal kakek sakit*
- waw** [waw] *n* **1** embun: *waw missing song haritong kmami ombre* banyak embun di pagi hari; **2** kabut: *waw mdung dak untung* kabut tebal menyelimuti gunung;
- wawbu** [wawbu] *n* butiran air di daun (sisa embun): *wawbu ombre tre mising song*
- way** [way] *n* awan: *keut blo way mamsong* banyak awan di langit
- wok** [wɔk] *v* garuk, menggaruk: *agha yep kembu ninggen wok trung* kakak menggaruk kepala
- wovu** [wɔβu] *v* jemput, menjemput: *ai kendat wovu se abu reyap mame* bapak menjemput adik dirumah nenek
- wutung** [wutun] *v* kena, terkena: *kandei ta digit wutung* tangan saya kena getah

# Y

- yambu** [yambu] *n* ujung: *nggo di yambu sugoi tung*  
ujung pohon itu patah
- yalu** [yaLu] *n* **1** bahu: *ai yalu kowei* bahu bapak luka; **2**  
lengan: *ai de yalu uriang ei* lengan bapak sakit
- yam**<sup>1</sup> [yam] *n* akhir; belakang: *agha asu masi yam bot*  
*tre* kakak pulang paling akhir;
- yamtang** [yamtaŋ] *a* terakhir: *nemo do yamtang dia*  
anak terakhir
- yam**<sup>2</sup> [yam] *a* **1** beres; selesai: *nje kembali yam se*  
pekerjaan ini sudah selesai; **2** sudah: *kat smia yam se*  
*damtu* saya sudah makan
- yam**<sup>3</sup> [yam] *a* cukup: *nje duku syoli nangglik yam se*  
kamar ini cukup untuk tiga orang
- yambra** [yambra] *n* atap: *nemong yap yambra puttom*  
*botung* atap rumahnya bocor
- yamse** [yamse] *v* buntu: *tap nje yamse tang* jalan ini  
buntu
- yamse brap** [yamse brap] *v* menghentikan: *nemo*  
*kembali yamse brap ia* menghentikan pekerjaannya
- yamsen** [yamsen] *v* jambu air kecil-kecil (gora)
- yamsum** [yamsum] *n* daun melinjo: *nja yamsum kak* ibu  
memetik daun melinjo;
- yamsumden** [yamsumden] *n* buah melinjo
- yamun** [yamin] *n* burut, hernia: *ai yamun sak tung* bapak  
menderita hernia
- yamvu** [yamβu] *n* pangkal: *swabin disat yamvu bro*  
*katuei* banyak semut di pangkal pohon
- yam-yam but** [yam-yam but] *v* pecah-pecah: *nja re*  
*masibun yam-yam but* tumit ibu pecah-pecah

**yang<sup>1</sup>** [yaŋ] *n* burung urip;

**yangsinggin** [yaŋsiŋgin] *n* burung urip merah yang pandai meniru;

**yangsrai** [yaŋsray] *n* burung urip hijau

**yang<sup>2</sup>** [yaŋ] *v* gonggong, menggonggong: *ando yang om syoli dut nabong* anjing menggonggong ketika ada pencuri

**yanggok** [yaŋgɔk] *v* ganggu, mengganggu: *nemo kambung yanggok yatong* ia suka mengganggu perempuan

**yanggu<sup>1</sup>** [yaŋgu] *n* **1** kuning: *nggo kanggut amba yanggu-yangu kingtum* gadis itu memakai baju kuning; **2** kunyit: *ai yanggu asramei ne kwali* bapak menanam kunyit di kebun

**yanggu<sup>2</sup>** [yaŋgu] *n* tahun: *yanggu nje kat wisuda* saya wisuda tahun ini

**yanggudasi** [yaŋgudasi] *n* tikus tanah berukuran besar

**yanggusa oyangu** [yaŋgusa ɔyaŋgu] *n* musim peralihan dari musim hujan ke musim panas

**yaot** [yaɔt] *v* jatuh: *kendat di blosrik yaot yabong* adik jatuh dari pohon

**yap** [yap] *n* rumah: *yap nggo kmesing nale tre* rumah itu sangat besar;

**yap kanding** [yap kandiŋ] *n* sisi rumah: *kameng yap kanding bata nale* sisi rumah kami luas;

**yap sumbyoi** [yap sumbyɔi] *n* halaman: *yap sumbyoi batase* halaman rumahnya luas

**yapnanggon kavlei** [yapnaŋgɔn kaβLey] *n* keluarga batih, keluarga inti (satu keluarga terdiri dari bapak, ibu, dan anak)

**yap-yap** [yap-yap] *n* sarang laba-laba

- yasu**<sup>1</sup> [yasu] *n* burung berwarna hitam putih yang biasanya terbang sepasang dan hanya bersuara pada pagi dan sore hari
- yasu**<sup>2</sup> [yasu] *n* lalat babi: *nje tre yasu katuei* banyak lalat babi di sini
- yatap** [yatap] *n* pintu: *ai yatap pelak aong* bapak menutup pintu rumah;
- yatap pandi** [yatap pandi] *n* palang pintu: *yatap pandi yap bei sokoi tum* palang pintu rumah sudah patah
- yave** [yaβe] *n* sukun hutan
- yavra** [yaβra] *n* cacat; lumpuh: *agha yarabong yavra se sumabong* setelah jatuh kakak lumpuh
- yawet** [yawət] *v* jatuh: *nemo kim blo sri yawet yarabong* ia jatuh dari pohon kelapa
- yegemvu** [yəgembu] *n* kepala: *daten yegemvu kinpung atung* kepala adik berdarah
- yembo syum** [yembɔʃum] *v* jaga, menjaga: *nemot knip yembo syum* mereka menjaga kampung
- yemvu** [yembu] *a* dingin: *kmaning nancing kuyemvu atung* malam ini udara terasa dingin
- yen**<sup>1</sup> [yən] *n* galah untuk menarik buah dari pohon (pinang, matoa, sukun)
- yen**<sup>2</sup> [yən] *v* jolok, menjolok: *ai aru yen de botong* bapak menjolok sukun
- yet** [yet] *a* bengkok

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. (Edisi Kedua). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Panggabean, Novaria. dkk. 2012. *Fonologi Bahasa Mooi*. Jayapura: Balai Bahasa Provinsi Papua.
- SIL International Indonesia. 2006. *Bahasa-bahasa di Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta: SIL International.
- Silzer, Peter J. dkk. 1986. *Peta Lokasi Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Irian Jaya*. Jayapura: Universitas Cendrawasih dan Summer Institute of Linguistic.
- Sunaryo, Adi dkk. 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2013. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI)*. Edisi ke-4, cetakan ke-1. 2008. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.





## Peta Penutur Bahasa Mooi (Mekwei)





## **Data Informan**

1. Nama : Tongguoitow Napoleon  
TTL : Maribu, 12 Februari 1950  
Pekerjaan : Pensiunan Guru  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : RT 02 RW 02 Maribu Kampung,  
Kabupaten Jayapura
  
2. Nama : Lambert Banundi  
TTL : Maribu, 20 Januari 1960  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : RT 01 RW 01 Maribu Kampung,  
Kabupaten Jayapura  
No. HP : 085254175917
  
3. Nama : Matius Nyaru  
TTL : Maribu, 29 Juli 1957  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : RT 02 RW 02 Maribu Kampung,  
Kabupaten Jayapura
  
4. Nama : Adolof Satto  
TTL : Maribu, 17 Agustus 1959  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : RT 01 RW 02 Maribu Kampung,  
Kabupaten Jayapura

**Foto-foto Pengambilan Data Kamus Bahasa Mooi  
Tahun 2015**















